

**SKRIPSI**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA  
UMKM KOTA PAREPARE**



**OLEH**

**AINUN TAMARA  
NIM: 2020203862202011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR*  
PADA UMKM KOTA PAREPARE**



**OLEH**

**AINUN TAMARA**

**NIM: 2020203862202011**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada  
Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behavior* Pada UMKM Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Ainun Tamara

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202011

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.5016/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (...  
NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., (...  
CTA, ACPA.

NIDN : 2003029203

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behavior* Pada UMKM Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Ainun Tamara

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202011

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Pembimbing : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.5016/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Tanggal Kelulusan : 06 Juni 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Indrayani, S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. berkat hidayah, petunjuk, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Penyusunan skripsi ini adalah hasil dari penelitian lapangan yang dilaksanakan oleh penulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dua orang yang paling berjasa yakni Ayahanda Thamrin dan Ibunda Hasniah dengan penuh kasih dan tulus senantiasa memberikan perhatian, kehangatan, cinta dan doa sehingga penulis dapat lebih percaya diri menyelesaikan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare” ini banyak proses sulit yang telah penulis lalui, namun dengan izin Allah swt. melalui bimbingan dari Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai pembimbing utama dan Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. sebagai pembimbing pendamping memberikan banyak saran yang membangun dan berbagai arahan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Tugas akhir ini dapat berhasil terselesaikan dengan baik berkat pihak-pihak yang turut andil, maka penulis menghanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk kemajuan Institut Agama Islam Negeri Parepare

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang setia memimpin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang bertanggung jawab atas pengembangan studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis.
5. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang selalu memberikan pelayanan yang terbaik selama penulis menjalani studi.
6. Rekan-rekan program studi Akuntansi Syariah angkatan 2020, memulai bersama dalam menempuh pendidikan. Belajar dan bekerja sama saling membantu dan mendukung satu sama lain.
7. Heriana dan Riska, 4 tahun yang penuh cerita. Bahagia dan duka serta saling merangkul, berbagi pengetahuan dan pengalaman yang memberikan kesan tersendiri dalam studi ini. *I wish I'm the person who you remember when someone asks you about your best friend*
8. Teman-teman yang membantu penulis mengumpulkan data dalam skripsi ini serta pihak lainnya terkhusus pada pelaku UMKM Kota Parepare yang tidak dapat disebutkan satu demi satu.

Parepare, 2 Mei 2024

23 Syawal 1445 H

Penyusun,



AINUN TAMARA

NIM: 2020203862202011

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ainun Tamara  
NIM : 202020862202011  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 14 Maret 2003  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 2 Mei 2024

23 Syawal 1445 H

Penyusun,



AINUN TAMARA

NIM: 2020203862202011

## ABSTRAK

AINUN TAMARA, *Pengaruh Intellectual Capital Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Financial Behavior Pada UMKM Kota Parepare*. (Dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Andi Ayu Frihatni)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan pembagian kuesioner kepada 100 UMKM Kota Parepare sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah secara parsial, kedua variabel bebas yakni *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Financial Behavior*. Begitu pula secara simultan, *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Literasi Keuangan Syariah, *Financial Behavior*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
A.    Transliterasi .....	xiii
B.    Singkatan .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	6
C.    Tujuan Penelitian.....	6
D.    Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A.    Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B.    Tinjauan Teori .....	12
1.    Modal Intelektual ( <i>Intellectual Capital</i> ).....	12
2.    Literasi Keuangan Syariah.....	16
3.    Perilaku Keuangan ( <i>Financial Behavior</i> ).....	20
4.    Teori <i>Resource Based View</i> .....	23
5.    Teori <i>Stakeholder</i> .....	25

C.	Kerangka Pikir.....	27
D.	Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		31
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C.	Populasi dan Sampel .....	31
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33
E.	Definisi Operasional Variabel .....	34
F.	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		45
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
B.	Karakteristik Responden .....	45
C.	Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	46
D.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
E.	Hasil Uji Hipotesis .....	51
F.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
BAB V PENUTUP.....		77
A.	Simpulan.....	77
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....		I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		V
BIODATA PENULIS .....		XXXV

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Kriteria UMKM	1
Tabel 1.2	Data Jumlah UMKM Kota Parepare Tahun 2022	2
Tabel 3.1	Skor Klasifikasi	41
Tabel 3.2	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	42
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas <i>Intellectual Capital</i> ( $X_1$ )	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas <i>Financial Behavior</i> (Y)	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas <i>Intellectual Capital</i> ( $X_1$ )	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas <i>Financial Behavior</i> (Y)	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.11	Skor Klasifikasi	51
Tabel 4.12	Hasil Uji One Sample t Test Variabel <i>Intellectual Capital</i> ( $X_1$ )	52
Tabel 4.13	Hasil Uji One Sample t Test Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )	53
Tabel 4.14	Hasil Uji One Sample t Test Variabel <i>Financial Behavior</i> (Y)	53
Tabel 4.15	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	54
Tabel 4.16	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	55
Tabel 4.17	Hasil Uji Parsial (Uji t)	56
Tabel 4.18	Hasil Uji Simultan (Uji f)	57
Tabel 4.19	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.20	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )	59

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	28
Gambar 2.2	Model Penelitian	29



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	VI
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	VII
Lampiran 3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	VIII
Lampiran 4	Surat Keterangan Selesai Meneliti	IX
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian	X
Lampiran 6	Jawaban Responden	XIV
Lampiran 7	Hasil Uji Instrumen Penelitian	XXIV
Lampiran 8	Hasil Uji Asumsi Klasik	XXIX
Lampiran 9	Hasil Uji Hipotesis	XXX
Lampiran 10	Dokumentasi	XXXIII
Lampiran 11	Biodata Penulis	XXXV

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zain	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal Tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Maddah

- Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي ...   اِ ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *Māta*  
 رَمَى : *Ramā*  
 قِيلَ : *Qīla*  
 يَمُوت : *Yamūtu*

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serba bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*  
 نَجَّيْنَا : *najjaina*  
 الْحَقُّ : *al-haqq*  
 نَعْمَ : *nu“ima*  
 عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ـِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alii (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabii (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘muruna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*FiZilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

## 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum firahmatillah*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*),

dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa maMu}ammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallaz\i bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an*

*Nasiir al-Diin al-Tuusii*

*Abuu Nasrr al-Faraabii*

*Al-Gazaalii*

*Al-Munqiz min al-Dalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zai>d, Nasr Hamid Abu)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab :

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Ed : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pelaku usaha di tanah air kian bertambah jumlah dan jenisnya salah satunya yaitu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah disebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.<sup>1</sup>

Tabel 1.1 Kriteria Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)

Jenis Usaha	Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Paling banyak Rp1.000.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Paling banyak Rp2.000.000.000,00
Usaha Kecil	Rp1.000.000.000,00 – Rp5.000.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Rp2.000.000.000,00 – Rp15.000.000.000,00
Usaha Menengah	Rp 5.000.000.000,00 – Rp 10.000.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Rp15.000.000.000,00– Rp50.000.000.000,00

*Sumber: PP No.7 Tahun 2021 Pasal 35<sup>2</sup>*

<sup>1</sup> Pemerintah Pusat, 'Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', 2008.

<sup>2</sup> Pemerintah Pusat, 'Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', 2021.

UMKM merupakan jenis usaha yang jumlahnya lebih banyak dibanding usaha yang berskala besar bahkan UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dan dapat meningkat ke usaha yang lebih besar. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun (2021) terdapat 64 juta pelaku UMKM yang artinya 99,99% total dari seluruh pelaku usaha. Selain itu, pada tahun 2021 kontribusi UMKM pada perekonomian Indonesia yaitu menyumbang 60,51% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap 117 juta tenaga kerja yang artinya sama dengan menyerap 97% total tenaga kerja di Indonesia.<sup>3</sup>

Di Kota Parepare sendiri, UMKM sudah banyak tersebar di beberapa kecamatan yaitu kecamatan Ujung, Soreang, Bacukiki, dan Bacukiki Barat sehingga tidak menutup kemungkinan menimbulkan persaingan antar pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan kota Parepare merupakan pintu masuk bagi pendatang seperti pelabuhan yang menghubungkan pulau Jawa dan Kalimantan. Sehingga sektor perdagangan merupakan sektor yang berpotensi untuk tumbuh, maju, dan berkembang.

Tabel 1.2 Data Jumlah UMKM Kota Parepare Tahun 2023

UMKM	Bacukiki	Bacukiki Barat	Ujung	Soreang
Mikro	1.641	4.960	3.991	5.621
Kecil	3	95	8	25
Menengah	-	19	2	5
<b>JUMLAH</b>	<b>1.644</b>	<b>5.074</b>	<b>4.001</b>	<b>5.651</b>
<b>Jumlah UMKM Kota Parepare Tahun 2023 yaitu 16.370 UMKM</b>				

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Parepare<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan, 'OJK Dorong Pengembangan UMKM Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional'.

<sup>4</sup> Dinas Perdagangan Kota Parepare, 'Data Jumlah UMKM Kota Parepare Tahun 2022'.

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kota Parepare yang tersebar di setiap kecamatan pada tahun 2023 sebanyak 16.370 UMKM. Saat ini, UMKM telah banyak dijadikan sebagai objek penelitian ataupun tulisan-tulisan lainnya. Dalam ekonomi Islam, seharusnya pelaku sektor UMKM tidak hanya sekadar label halal saja yang tertera pada produknya namun juga memperhatikan beberapa hal seperti perolehan bahan baku, pengolahan, bahkan proses transaksinya juga harus sesuai dengan syariat Islam baik itu pada industri kuliner, fashion, kosmetik, dan lainnya. Sehingga UMKM yang melabeli dirinya sebagai bisnis yang halal harus memahami betul nilai-nilai syariah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tri Ulfyana “Analisis Penerapan dan Pemahaman Prinsip Bisnis Syariah Bagi UMKM di Kota Baubau” menjelaskan bahwa dominan pelaku UMKM di Kota Baubau sudah memahami dan menerapkan prinsip bisnis syariah tetapi masih terdapat beberapa pelaku UMKM di Kota Baubau yang tidak memahami dan menerapkan prinsip bisnis syariah<sup>5</sup>. Namun tidak sejalan dengan penelitian Junia Farma dan Indah Kesuma “Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh” yang menyatakan bahwa pelaku UMKM di Kota Banda Aceh khususnya di Darussalam telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan menjalankan usaha tanpa adanya riba, penimbunan, tidak berbohong serta tetap memperhatikan kenyamanan dan ketertiban sebagai bentuk harmonisasi antar individu.<sup>6</sup>

Pada umumnya pelaku UMKM relatif tidak mementingkan dan memperhatikan beberapa hal dalam membangun serta mengembangkan usahanya. Salah satu hal yang biasanya diabaikan oleh pelaku UMKM yaitu dalam konteks keuangan hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terkait

---

<sup>5</sup> Tri Ulfyana, ‘Analisi Penerapan Dan Pemahaman Prinsip Bisnis Syariah Bagi UMKM Di Kota BauBau’, *JISEF: Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1.01 Mei (2022), 29–36.

<sup>6</sup> Junia Farma, ‘Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Banda Aceh’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 4.2 (2022), 125–38.

dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan (*financial behavior*) mencakup bagaimana seseorang bertindak dalam mengatur dan mengelola keuangannya termasuk bagaimana seseorang menyikapi dan menentukan arah keuangannya. Pelaku UMKM yang mengabaikan hal ini tentunya yaitu memiliki sikap konsumtif seperti tidak menabung untuk jangka panjang, berinvestasi, membuat rencana dana yang dapat digunakan dalam keadaan darurat, dan anggaran untuk masa depan.<sup>7</sup>

Selain itu, tidak sedikit pelaku UMKM yang tidak melakukan hal-hal seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan pengendalian termasuk pembuatan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ade Onny Siagian dan Natal Indra “Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan”. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih awam mengenai penyusunan laporan keuangan.<sup>8</sup> Selain itu, penelitian lainnya juga membahas tentang perencanaan dan penganggaran keuangan seperti dalam penelitian Yoshua Triawan Harahap, Alfida Aziz, dan Dewi Cahyani P “Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere, Depok” yang menyatakan bahwa minimnya literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, literasi keuangan sangat membantu bagi pelaku usaha dalam mengelola usahanya. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia terus meningkat dengan melihat persentase literasi keuangan tahun 2019 yaitu sebesar 38,03% dan pada tahun 2022 sebesar 49,68% . Namun, dilihat

---

<sup>7</sup> Esa Mukti Aji, Alfida Aziz, and Wahyudi Wahyudi, ‘Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Pagedangan Tangerang’, in *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2020, 1, 75–89.

<sup>8</sup> Ade Onny Siagian and Natal Indra, ‘Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan’, *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4.12 (2019), 17–35.

<sup>9</sup> Yosua Triawan Harahap, Alfida Aziz, and Dewi Cahyani, ‘Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8.3 (2020), 225–38.

dari tingkat literasi keuangan seluruh provinsi yang ada di Indonesia, Sulawesi Selatan termasuk rendah dibandingkan beberapa provinsi lainnya yaitu sebesar 36,88%.<sup>10</sup>

Namun dalam hal ini, peneliti lebih khusus membahas literasi keuangan syariah. Hasil SNLIK menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia sebesar 9,14% jumlah ini dinyatakan meningkat juga dari tahun 2019 yang hanya sebesar 8,93% namun masih sangat jauh jika dibandingkan dengan jumlah persentase literasi keuangan nasional yaitu 49,68%.<sup>11</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Qiny Shonia Az Zahra dan Elis Nurhasanah “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya” menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah UMKM di Tasikmalaya termasuk kategori rendah.<sup>12</sup> Hasil penelitian lainnya yaitu Aspan Ritonga “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau” menyebutkan bahwa dominan pelaku usaha mikro di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau termasuk kategori *sufficient literate* yang artinya pelaku usaha mikro telah mengetahui sebagian istilah dan produk sistem syariah namun tidak memanfaatkannya dalam kegiatan usaha.<sup>13</sup>

Fokus utama suatu usaha seharusnya tidak lagi pada jumlah tenaga kerja yang dimilikinya tetapi pada nilai yang dapat dihasilkan, yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja, nilai-nilai yang ada dalam organisasi, dan hubungan dengan berbagai pihak. Di era kompetisi bebas, perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif untuk memenangkan persaingan. Salah satu keunggulan

---

<sup>10</sup> Otoritas Jasa Keuangan, ‘Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022’.

<sup>11</sup> Keuangan, ‘Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022’.

<sup>12</sup> Qiny Shonia Az Zahra and Elis Nurhasanah, ‘Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM Di Tasikmalaya’, *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 7.1 (2023), 186–95.

<sup>13</sup> Aspan Ritonga, ‘Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau’, *An Nadwah*, 26.2 (2021), 63–81.

kompetitif yang dimiliki perusahaan adalah modal intelektual.<sup>14</sup> Hal ini dibuktikan oleh penelitian Taqiya Shabiya “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kota Semarang” yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian Novita Febriany “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” menjelaskan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Maka, dapat disimpulkan bahwa peran *intellectual capital* yang dapat meningkatkan daya saing yaitu sebagai salah satu hal penting penentu kesuksesan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan aset tak berwujud berupa modal intelektual (*intellectual capital*) dimana aset tak berwujud ini sangat bermanfaat dan memberikan keuntungan serta daya saing bagi suatu usaha.

Berdasarkan beberapa permasalahan dari penjelasan diatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah terhadap *Financial Behavior* Pada UMKM Kota Parepare.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap *financial behavior* pada UMKM kota Parepare?
3. Apakah *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> N Nuryaman, ‘The Influence of Intellectual Capital on the Firm’s Value with the Financial Performance as Intervening Variable’, *Procedia–Social and Behavioral Sciences*, 211 (2015), 292–98.

1. Untuk membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare.
2. Untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial behavior* pelaku UMKM kota Parepare.
3. Untuk membuktikan pengaruh *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare.

#### D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus sebagai sumbangan pemikiran dalam ilmu ekonomi khususnya terkait modal intelektual, literasi keuangan syariah, dan *financial behavior*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan lulusan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeria Parepare, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah terhadap *financial behavior* pada UMKM.

- b. Bagi Pelaku UMKM

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu menambah atau mengembangkan pengetahuan mereka agar memberikan motivasi dalam mengembangkan bisnis.

- c. Bagi Pihak Umum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *intellectual capital*, literasi keuangan syariah, dan *financial behavior*.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian, ada baiknya menelaah dan mengkaji hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan tinjauan terhadap:

1. Muhammad Azhari Ramadhan dan Gagan Ganjar Resmi “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang”. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak dari *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* terhadap kinerja finansial UMKM Kambang Iwak (KI) di Palembang. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 36 responden yang merupakan pelaku UMKM Kambang Iwak. Peneliti menggunakan metode sampling jenuh untuk mengumpulkan data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menerapkan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian Muhammad Azhari Ramadhan dan Gagan Ganjar Resmi menunjukkan bahwa hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Human Capital* ( $X_1$ ), *Structural Capital* ( $X_2$ ) dan *Customer Capital* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ) UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.<sup>15</sup> Persamaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu *intellectual capital* sebagai variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap *financial behavior* yang merupakan bagian dari kinerja keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada jumlah responden,

---

<sup>15</sup> Muhammad Azhari Ramadhan and Gagan Ganjar Resmi, ‘Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata Di Kambang Iwak (KI) Palembang’, *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3.2 (2020), 77–86.

penelitian sebelumnya menggunakan 36 responden dan pada penelitian ini menggunakan 100 responden.

2. Alfin Akuba dan Hasmirati “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil menengah di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian yang digunakan ialah analisis jalur (*path analysis*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UKM di Kecamatan Tilamuta dengan jumlah 206. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sample*. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 UKM. Hasil penelitian menunjukkan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sementara *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>16</sup> Persamaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang terkait dengan *financial behavior*. Perbedaan penelitian Alfin Akuba dan Hasmirati dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat yakni pada penelitian sebelumnya menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel terikat sedangkan pada penelitian ini menggunakan *financial behavior* (perilaku keuangan) sebagai variabel terikat. Namun kinerja keuangan dan *financial behavior* saling berkaitan, dimana perilaku keuangan individu akan berdampak pada kinerja keuangannya.

---

<sup>16</sup> Alfin Akuba and Hasmirati Hasmirati, ‘Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo’, *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9.1 (2021), 66–74.

3. Muhammad Akbar, Misbahuddin, dan Abd Wahab “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner di Kota Makassar)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan muslim terhadap kinerja usaha kuliner di Kota Makassar dengan menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan sebanyak 74 usaha kuliner sebagai sampel. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan muslim berpengaruh langsung yang positif terhadap kinerja usaha. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan muslim dapat meningkatkan kinerja usaha pula.<sup>17</sup> Persamaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah sebagai salah satu variabel bebasnya berpengaruh terhadap kinerja usaha yang berhubungan dengan *financial behavior*. Perbedaan penelitian Muhammad Akbar, Misbahuddin, dan Abd Wahab dengan penelitian ini yaitu terdapat pada salah satu variabel bebasnya yaitu perilaku kewirausahaan muslim dan variabel terikatnya yaitu kinerja usaha khususnya usaha kuliner di Kota Makassar.
4. Surepno dan Siti Halimatus Sa’diyah “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Jepara dengan menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *financial behavior*, *financial attitude* terhadap perkembangan UMKM khususnya pada sektor perdagangan dan industri pengolahan di Kecamatan Jepara. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>17</sup> Muhammad Akbar and Abd Wahab, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar)’, *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2021), 25–39.

pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang bergerak disektor perdagangan dan industri pengolahan (produk makanan, minuman, dan jasa) di Kecamatan Jepara sebanyak 242 usaha dengan sampel sebanyak 75 responden. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM di Kecamatan Jepara termasuk dalam kategori tinggi. Ketiga variabel bebas juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha UMKM.<sup>18</sup> Persamaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perkembangan usaha yang dibarengi dengan *financial behavior*. Perbedaan penelitian Surepno dan Siti Halimatus Sa'diyah dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel bebas yang hanya membahas literasi keuangan sedangkan penelitian ini juga menambahkan *intellectual capital* dalam variabel bebasnya.

5. Chica Febrian Syaputri dan Riyan Pradesyah “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Mental Accounting* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Halal Kota Medan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan generasi Z sebagai pelaku UMKM serta penerapan *mental accounting* dalam menjalankan serta mengembangkan usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasilnya yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan *mental accounting* pada

---

<sup>18</sup> Surepno Surepno and Siti Halimatus Sa'diyah, ‘Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Umkm Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Jepara’, *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4.1 (2022), 145–62.

pelaku UMKM khususnya generasi Z di Kota Medan.<sup>19</sup> Persamaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah sebagai variabel bebasnya berpengaruh terhadap perilaku keuangan (*financial behavior*). Perbedaan penelitian Chica Febrian Syaputri dan Riyan Pradesyah dengan penelitian ini yaitu terletak pada salah satu variabel bebasnya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah dan *mental accounting* sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya adalah *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah. Penelitian sebelumnya juga menggunakan *financial behavior* (perilaku keuangan) sebagai variabel terikatnya.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

#### a. Pengertian Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

*Intellectual capital* atau modal intelektual adalah kekayaan pengetahuan yang meliputi karyawan (*human capital*), pelanggan (*relational capital*), proses, dan teknologi (*structural capital*) yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menciptakan nilai tambah.<sup>20</sup> Modal Intelektual merupakan sebuah modal yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan yang dapat menambah nilai positif bagi keberlangsungan usaha. Modal intelektual sebagai item pengetahuan yang dimiliki oleh manusia yang kemudian masuk kedalam suatu usaha yang akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang bagi suatu usaha.

---

<sup>19</sup> Chica Febrian Syaputri and Riyan Pradesyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Halal Kota Medan)', *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 4.2 (2023), 151–164.

<sup>20</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, Dan Kinerja Organisasi)* (Malang: UMM Press, 2016).

*Intellectual capital* merupakan sumber daya kunci bagi perusahaan untuk menciptakan *value added* perusahaan. *Intellectual capital* sangat dibutuhkan dalam peningkatan kinerja maupun profitabilitas perusahaan ke depan. Salah satu yang dapat diwujudkan oleh perusahaan adalah keunggulan kompetitif. Artinya perusahaan memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh pesaing. Dalam proses penciptaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, perusahaan tidak lagi berfokus pada aset berwujud dan modal yang bersifat keuangan, tetapi berfokus pada pemanfaatan aset intelektual yang unik.<sup>21</sup>

b. Indikator Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

Setiap perusahaan perlu untuk memanfaatkan modal intelektualnya untuk mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. *Intellectual capital* adalah konsep yang kompleks. Ia memiliki struktur yang besar dan rumit, yang tidak ditentukan secara pasti. Menurut Ihyaul Ulum tahun 2009 *intellectual capital* adalah kekayaan pengetahuan yang meliputi karyawan (*human capital*), pelanggan (*relational capital*), proses, dan teknologi (*structural capital*) yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menciptakan nilai tambah.<sup>22</sup>

1) *Human Capital*

*Human capital* juga dikenal sebagai "modal manusia" yaitu sumber ilmu bermanfaat yang berasal dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu yang bekerja untuk suatu perusahaan. Modal manusia akan meningkat signifikan apabila perusahaan mampu mengoptimalkan pengetahuan dan

---

<sup>21</sup> Sigit Hermawan, Reny Octavia, and Eny Maryanti, *Intellectual Capital Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage: Bukti Dari Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia*, Pertama (Sidoarjo: Indonesia Pustaka, 2020).

<sup>22</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, Dan Kinerja Organisasi)* (Malang: UMM Press, 2016).

keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya. Dengan memanfaatkan keahlian dan wawasan karyawan, perusahaan dapat menghasilkan solusi terbaik untuk berbagai tantangan yang dihadapi, sehingga memperkuat kemampuan perusahaan secara keseluruhan dan meningkatkan daya saingnya di pasar.

*Human capital* adalah inti modal intelektual karena merupakan sumber inovasi dan keterampilan, tetapi bagian ini sulit untuk diukur. Selain itu, *human capital* juga merupakan tempat suatu organisasi atau perusahaan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang sangat berharga.

Modal manusia mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan dalam menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini mencakup pengalaman, kemampuan, rekrutmen, mentoring, potensi individu, dan kepribadian.

## 2) *Structural Capital*

*Structural Capital* adalah kemampuan suatu organisasi atau bisnis untuk menerapkan prosedur operasi dan struktur yang mendukung usaha karyawan dalam mencapai kinerja intelektual yang optimal dan kinerja bisnis secara keseluruhan. Ini mencakup berbagai elemen seperti sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan berbagai bentuk properti intelektual yang dimiliki perusahaan. Misalnya, sistem operasional yang efisien, proses produksi yang terstandarisasi, budaya organisasi yang positif, dan manajemen yang berwawasan semuanya berkontribusi terhadap efektivitas modal struktural.

Meskipun individu di dalam perusahaan mungkin memiliki tingkat intelektualitas yang sangat tinggi, jika perusahaan memiliki sistem dan prosedur yang buruk, maka potensi intelektual tersebut tidak dapat dioptimalkan. Sistem yang tidak efisien dan prosedur yang tidak jelas dapat menghambat kemampuan karyawan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka secara efektif, sehingga mengurangi produktivitas dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, modal struktural yang kuat sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya intelektual dapat berfungsi dengan baik dan memberikan kontribusi maksimal bagi keberhasilan perusahaan.

### 3) *Relational Capital*

Komponen ini memiliki nilai karena merupakan bagian dari modal intelektual. *Relational capital* adalah aset yang terdiri dari hubungan baik yang dimiliki perusahaan dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingannya. Hubungan ini mencakup pemasok yang dapat diandalkan, serta interaksi positif dengan pemerintah dan masyarakat sekitar. Modal relasional mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak eksternal.

Elemen-elemen yang berkontribusi pada modal relasional tidak hanya terbatas pada pemasok dan pemerintah, tetapi juga mencakup berbagai pihak lain seperti pelanggan, komunitas lokal, lembaga non-pemerintah, dan rekan bisnis lainnya. Misalnya, hubungan baik dengan pelanggan dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan terhadap perusahaan, sementara hubungan positif dengan komunitas

lokal dapat meningkatkan citra perusahaan dan memfasilitasi operasional yang lebih lancar.

Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* merupakan hubungan yang harmonis atau *association network* yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun masyarakat sekitar.<sup>23</sup>

## 2. Literasi Keuangan Syariah

### a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi merupakan suatu kemampuan berupa pengetahuan dan wawasan seseorang yang dapat bermanfaat bagi individu itu sendiri. Dengan literasi, tingkat pemahaman tentang suatu hal dapat menjadi lebih baik, misalnya dalam pengambilan keputusan atau dalam berpikir kritis. Literasi juga bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas dan kepekaan terhadap suatu ilmu baru.

Literasi keuangan (*financial literacy*) atau melek keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pemahaman/pengetahuan seseorang atau masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Setiap individu perlu memiliki pemahaman tentang keuangan (*financial literacy*) untuk menghindari masalah keuangan karena seringkali mereka harus membuat pilihan sulit di antara berbagai kepentingan yang ada.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sigit Hermawan, Reny Octavia, and Eny Maryanti, *Intellectual Capital Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage: Bukti Dari Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia*, Pertama (Sidoarjo: Indonesia Pustaka, 2020).

<sup>24</sup> Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, ed. by Wiwit Kurniawan (CV. Pena Persada, 2021).

Literasi keuangan syariah merupakan sebuah pemahaman dan pengetahuan yang terdapat dalam diri seseorang tentang keuangan dan cara mengelolanya ataupun cara menyikapi keuangan sesuai dengan syariat dan ajaran Islam. Literasi keuangan syariah biasanya berkaitan dengan lembaga keuangan syariah.

Individu dengan pengetahuan mengenai jenis dan produk yang ada dalam lembaga keuangan syariah disebut sebagai seseorang dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik. Namun, konsep literasi keuangan syariah tidak terbatas pada hal itu saja, literasi keuangan syariah juga berdampak terhadap bagaimana seseorang menyikapi finansial dalam perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, maupun pengambilan keputusan serta menjauhi setiap larangan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Firman Allah dalam Q.S. As Syura/25:20 berikut:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۖ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ  
الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Terjemahnya:

Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.<sup>25</sup>

Ayat di atas berarti bahwa Islam telah mengatur bagaimana seorang muslim dalam melakukan aktivitas ekonomi sehingga setiap muslim dianjurkan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah untuk

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru*, As-Syura : (Surabaya: Mekar Surabaya), 2019).

dapat diterapkan agar tidak hanya menguntungkan di dunia tetapi juga memperhatikan kehidupan akhirat.

Q.S. As Syura ayat 20 menjelaskan bahwa Allah swt. senantiasa memberikan kenikmatan dan pahala kepada orang-orang yang mengerjakan amal di dunia sebagai bekal di akhirat. Namun, bagi orang-orang yang mendahulukan kenikmatan dunia saja tanpa memikirkan akhirat, maka Allah swt. memberikan sebagian kenikmatan dunia tetapi tidak mendapatkan pahala sebagai bekal di akhirat. Maka, penting bagi pelaku UMKM muslim untuk fokus pada keuntungan akhirat daripada hanya keuntungan dunia saja.

Dalam konteks literasi keuangan syariah, ayat ini mengingatkan untuk memprioritaskan kegiatan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pentingnya kejujuran, keadilan dan keberkahan. Pemahaman tentang literasi keuangan syariah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa transaksi keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan mengelola keuangan demi menuju tingkat kesehatan keuangan melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan keuangan berupa pengendalian diri, seperti disiplin, pengelolaan uang yang bijak dan hati-hati, atau tindakan yang baik dalam menentukan keputusan keuangan.<sup>26</sup> Maka indikator dalam literasi keuangan syariah diantaranya adalah pengetahuan keuangan, sikap, dan keterampilan.

---

<sup>26</sup> Andi Asari Dkk, *Literasi Keuangan* (Madza Media, 2023).

### 1) Pengetahuan Keuangan

Indikator ini menjelaskan bagaimana tingkat literasi keuangan syariah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki individu mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah seperti prinsip keadilan, bertanggung jawab, amanah serta mengetahui larangan maysir larangan gharar, dan larangan riba. Selain itu, pengetahuan tentang produk-produk keuangan syariah serta mekanisme dan prosedur transaksi keuangan syariah seperti bagaimana melakukan pembiayaan syariah, atau memperoleh asuransi syariah

### 2) Sikap

Indikator sikap dalam literasi keuangan syariah mencakup keyakinan dan kepercayaan individu terhadap prinsip-prinsip syariah dalam konteks keuangan. Hal ini melibatkan pemahaman tentang pentingnya menghindari riba (bunga), menghormati prinsip keadilan, dan sebagainya.

### 3) Keterampilan

Indikator ini menjelaskan tentang keterampilan individu dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari seperti keterampilan dalam mengelola keuangan dengan cara membuat anggaran, mengatur pengeluaran, mengelola tabungan dan hutang. Selain itu, keterampilan dalam memilih dan menggunakan produk keuangan syariah seperti kemampuan dalam memahami jenis, karakteristik, dan manfaat produk keuangan syariah. Orang harus mempercayai lembaga keuangan dan produk serta layanan mereka jika mereka memiliki informasi dan keterampilan yang cukup. Orang perlu memiliki

kepercayaan pada diri mereka sendiri, bukan hanya pada layanan keuangan.<sup>27</sup>

### 3. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Menurut teori perilaku keuangan, tidak hanya didasarkan pada asumsi klasik tetapi juga mempertimbangkan faktor psikologi dan aspek non-ekonomi. *Behavior finance* dikatakan sebagai ilmu keuangan dengan memasukkan ilmu psikologi dan sosiologi dalam sebuah ilmu fundamental. *Behavior finance* merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan.<sup>28</sup> *Behavioral finance* adalah disiplin keuangan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi dan sosiologi ke dalam kerangka kerja ekonomi untuk memahami perilaku pasar dan pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, *behavioral finance* tidak hanya mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi tradisional, tetapi juga mengakui pentingnya faktor-faktor psikologis dan sosial dalam membentuk perilaku investor dan pasar keuangan secara keseluruhan. Ini memungkinkan untuk analisis yang lebih holistik dan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar dan keputusan investasi.

#### a. Pengertian *Financial Behavior*

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan cabang ilmu yang memperhatikan cara individu menghadapi informasi keuangan serta cara mereka meresponsnya dalam upaya untuk membuat keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian investasi mereka. Dalam proses pengambilan keputusan ini, individu juga

---

<sup>27</sup> Andi Asari Dkk, *Literasi Keuangan* (Madza Media, 2023).

<sup>28</sup> Yuningsih, *Perilaku Keuangan Berinvestasi* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020).

mempertimbangkan risiko yang terkait dengan setiap langkah yang diambil.<sup>29</sup>

*Financial Behavior* meliputi perilaku individu dalam mengelola keuangan kehidupan sehari-hari atau dalam lingkup keuangan perusahaan seperti cara seseorang mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia. Selain itu, juga melibatkan tanggung jawab keuangan secara efektif seperti contohnya dalam merencanakan, membuat anggaran, dan manajemen keuangan dan pengendalian.

Adapun tujuan dari *financial behavior* adalah mengelola keuangan dengan membuat berbagai kebijakan pembelian, menggunakan pembiayaan untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaporan dan pengendalian keuangan itu sendiri. Oleh karena itu, untuk meminimalisir perilaku keuangan yang buruk, setiap individu harus memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan sehingga dapat terhindar dari potensi masalah keuangan

b. Indikator *Financial Behavior*

Perilaku keuangan adalah cara dimana individu mengelola sumber dana untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan masa depan.<sup>30</sup> Sehingga beberapa indikator *financial behavior* yaitu manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi.

1) Manajemen Arus Kas

Manajemen arus kas dapat berupa proses mengelola dan mengendalikan aliran masuk dan keluar uang dalam sebuah

<sup>29</sup> Isfenti Sadalia and Novi Andrani Butar-Butar, 'Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi', 2016.

<sup>30</sup> Etty Sri Wahyuni dan Faris Ramadhan, *Manajemen Keuangan Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital*, ed. by Imron Gani (CV. Tungga Esti, 2022).

perusahaan atau organisasi. Hal ini melibatkan pemantauan dan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran uang tunai untuk memastikan kestabilan keuangan perusahaan. Beberapa aspek yang terkait dengan manajemen arus kas meliputi kepemilikan rekening, membayar tagihan tepat waktu, memiliki sistem pencatatan keuangan atau melacak pengeluaran, dan menggunakan rencana pengeluaran atau anggaran. Tujuan dari manajemen arus kas adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup uang tunai untuk memenuhi kewajiban keuangan yang ada dan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia.

## 2) Manajemen Kredit

Manajemen kredit adalah proses mengelola pemberian kredit kepada pelanggan atau pihak lain oleh individu atau perusahaan. Beberapa aspek yang terkait dengan manajemen kredit adalah memiliki kartu kredit, membayar saldo kartu kredit secara penuh setiap bulannya, meninjau laporan kredit, serta mempertimbangkan penawaran sebelum mengajukan kartu kredit. Tujuan dari manajemen kredit adalah untuk meminimalkan risiko kredit dan memastikan perusahaan atau individu dapat mengelola kredit dengan efektif.

## 3) Tabungan

Tabungan memiliki peran yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan seperti dalam mempersiapkan dana darurat sebagai cadangan dana untuk menghadapi situasi yang tidak terduga, seperti penurunan pendapatan, kegagalan proyek, atau keadaan darurat lainnya. Beberapa aspek yang terkait dengan tabungan adalah memiliki mempunyai rekening tabungan, memiliki

dana darurat, menyimpan uangan dari setiap pendapatan, serta menabung untuk tujuan jangka panjang. Dengan memiliki dana yang tersedia, perusahaan dapat merespons peluang atau tantangan dengan cepat tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan eksternal. Tabungan dapat memberikan perlindungan terhadap penurunan pendapatan atau biaya tak terduga yang mungkin timbul sehingga perusahaan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, membangun kestabilan keuangan, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi yang tidak terduga.

#### 4) Investasi

Investasi dalam perusahaan memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan seperti dapat membantu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Investasi yang cerdas dapat memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi perusahaan. Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan akan menentukan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di mana yang akan datang.<sup>31</sup> Dengan melakukan investasi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan daya saing, mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

#### 4. Teori *Resource Based View*

Teori *Resource Based View* (RBV) pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt pada tahun 1984 dalam karyanya yaitu “*A Resources-based view of the firm*”. RBV berangkat dari teori pertumbuhan perusahaan (*Growth of the Firm*) pada tahun 1980-an. Dalam teori *Growth of Firm*, dijelaskan

---

<sup>31</sup> Seri Suriani, *Financial Behavior*, ed. by Suginam and Vina Winda Sari (Yayasan Kita Menulis, 2022).

bahwa perusahaan adalah kumpulan sumber daya produktif (manusia dan non-manusia) di bawah koordinasi administratif dan komunikasi otoritatif yang menghasilkan barang dan jasa untuk dijual di pasar dengan tujuan tertentu.<sup>32</sup> Kemudian berkembang lagi pada tahun 1990-an oleh Jay Barney yang memiliki peranan penting dalam lahirnya RBV dan menjadi paradigma dominan dalam manajemen strategis.

Perusahaan memiliki aset yang memberikan keunggulan dalam persaingan dan membantu mencapai kinerja optimal dalam jangka panjang. Terdapat tiga kategori sumber daya yang dimiliki perusahaan: sumber daya fisik (meliputi bahan baku, teknologi, fasilitas produksi, dan peralatan), sumber daya manusia (termasuk pelatihan, pengalaman, dan pengetahuan), dan sumber daya organisasi (seperti struktur formal perusahaan).

*Resource Based View Theory* adalah teori yang berangkat dari bidang manajemen strategi yang berkaitan dengan kemampuan daya saing. Menurut Resource-Based View (RBV), untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, perusahaan harus memiliki dan mengelola sumber daya yang berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat diganti. Dalam konteks ini, kepemilikan sumber daya yang langka dan tidak dapat ditiru menjadi kunci untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan bersaing. Dengan memiliki sumber daya yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing, perusahaan dapat mengamankan posisi mereka di pasar dan mencapai keunggulan dalam jangka panjang. Sumber daya ini dapat dimanfaatkan dan dikelola untuk mendapatkan keunggulan perusahaan. Perusahaan yang dapat

---

<sup>32</sup> Edith Tilton Penrose, *The Theory of the Growth of the Firm* (Oxford university press, 2009).

mengelola sumber daya dengan baik maka mampu bersaing dengan perusahaan yang sejenis sehingga kinerja perusahaan semakin meningkat.<sup>33</sup>

Perusahaan dapat dikatakan sukses apabila perusahaan dapat meningkatkan kemampuan mereka dengan cara berinovasi kreatif yang dapat membuat perusahaan lebih unggul dan memiliki kompetensi. Perusahaan yang memiliki karyawan dengan SDM yang baik maka akan mendapatkan karyawan yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi pula. Tingkat kompetensi tinggi yang dimaksud adalah keunggulan dalam bersaing dengan kompetitor dan memberikan nilai tambah serta menciptakan sesuatu yang baru, dan sulit untuk ditiru oleh pesaing. Hal ini yang merupakan inti dari teori RBV.

#### 5. Teori *Stakeholder*

Freeman pada tahun 1984 mengemukakan sebuah teori yakni *stakeholder theory* sebagai konsep literatur ilmu bisnis. Freeman menyatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan *stakeholder* (pemangku kepentingan) ketika mengambil keputusan bisnis. Freeman mengusulkan teori *stakeholder* sebagai sebuah konsep manajemen strategis yang merespons meningkatnya persaingan, globalisasi, dan kompleksitas operasi perusahaan. Teori ini mengajukan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap pemegang saham, tetapi juga terhadap berbagai pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) dalam perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, dan lainnya. Dengan mempertimbangkan kepentingan semua *stakeholder* ini dalam pengambilan keputusan, perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih

---

<sup>33</sup> Yuniorita Indah Handayani Suwignyo Widagdo, Emy Kholifah Rachmaningsih, *Resource Based View Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas Dan Sumber Daya*, ed. by Cakti Inra Gunawan (Jember: Mandala Press, 2019).

baik dengan mereka, mengelola risiko, dan menciptakan nilai jangka panjang. Teori *stakeholder* memandang perusahaan sebagai bagian dari lingkungan sosialnya dan menggarisbawahi pentingnya memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan bisnis.<sup>34</sup> Keberadaan teori *stakeholder* membantu manajer memahami bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam operasi perusahaan.

Freeman menyatakan bahwa *stakeholder* (pemangku kepentingan) merupakan sekelompok orang atau individu yang dapat mempengaruhi dan dapat dipengaruhi oleh suatu perusahaan.<sup>35</sup> Seluruh *stakeholder* (pemangku kepentingan) berhak memperoleh informasi atas aktivitas atau kegiatan yang terjadi pada perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan *stakeholder* itu sendiri. Di sisi lain, perusahaan perlu untuk mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan dan berusaha dengan maksimal untuk memberikan tanggung jawab kepada mereka. Dengan cara seperti ini, maka perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan sehingga akan berdampak pada meningkatnya reputasi perusahaan menjadi lebih baik.

Teori ini menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang etis dan bertanggung jawab, karena teori ini mendorong organisasi untuk mempertimbangkan dampak yang lebih luas dari tindakan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini mendorong gagasan bahwa bisnis harus beroperasi dengan cara yang tidak hanya menguntungkan pemegang sahamnya tetapi juga pemangku kepentingannya secara keseluruhan.

---

<sup>34</sup> R. Edward Freeman, *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Cambridge University Press, New York, 1984).

<sup>35</sup> Samantha Miles Andrew L. Friedman, *Stakeholders Theory and Practice* (Oxford University Press Inc., New York, 2006).

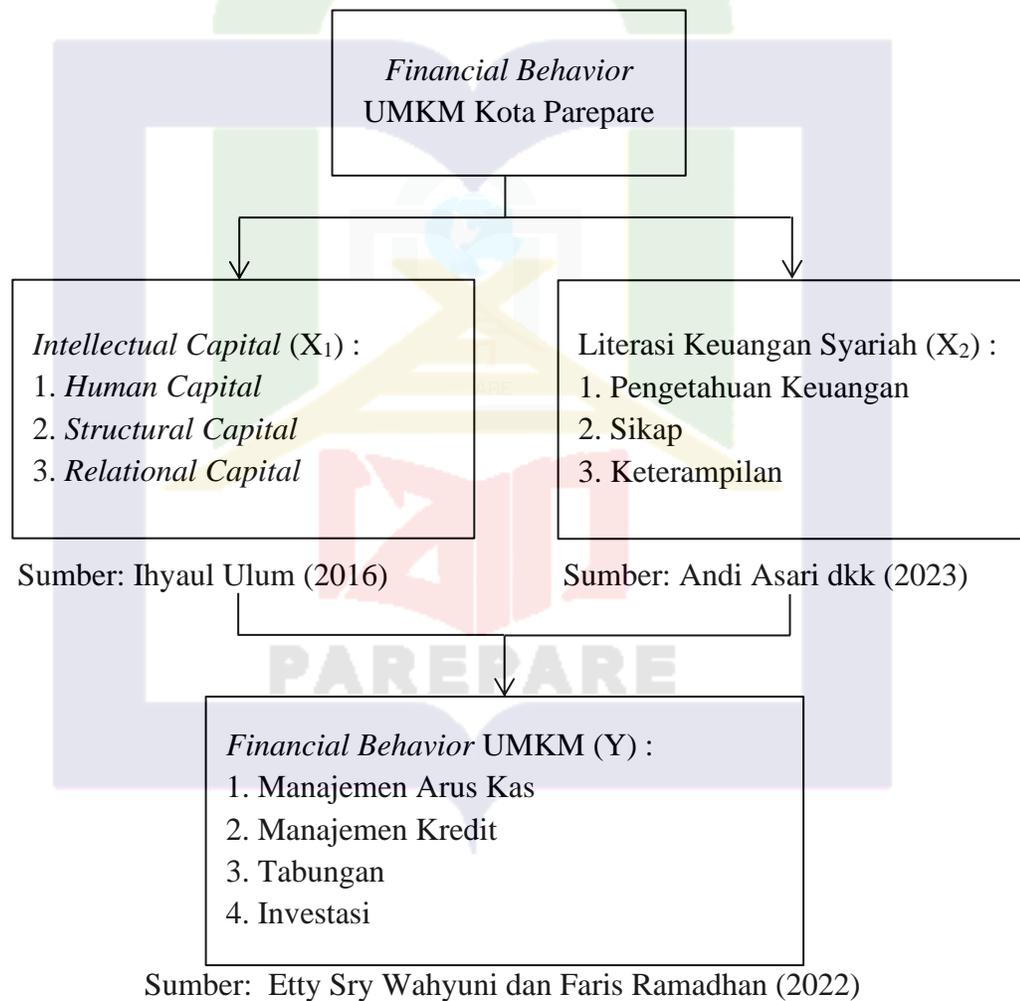
Secara umum, *stakeholder* dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. *Stakeholder* internal adalah kelompok orang atau individu yang termasuk atau tergolong dalam lingkup perusahaan yaitu pemegang saham, manajer, dan karyawan. Sedangkan *stakeholder* eksternal adalah mereka yang memiliki kepentingan dengan perusahaan tapi berada di luar perusahaan yaitu konsumen, pemasok, media, masyarakat umum, pemerintah. Kelompok pemangku kepentingan yang paling umum untuk dipertimbangkan adalah pemegang saham, pelanggan, pemasok dan distributor, karyawan, dan komunitas lokal.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah hasil sintesis dari hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Proses ini melibatkan analisis kritis dan sistematis terhadap teori-teori tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antar variabel yang sedang diteliti.

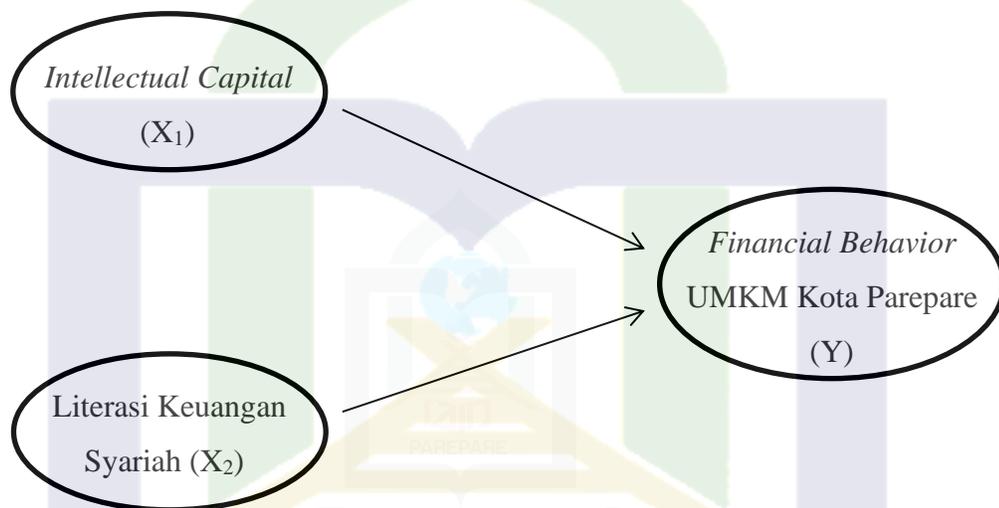
Hubungan antara *intellectual capital* dan *financial behavior* dapat dimaknai bahwa apabila setiap indikator yang membangun *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* yang dimiliki perusahaan atau suatu bisnis dapat dimanfaatkan dengan baik, maka dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang meliputi cara pandang dan cara perusahaan menyikapi keuangannya seperti dalam pengelolaan resiko dan pengambilan keputusan keuangan. Ketika seseorang atau organisasi memiliki modal intelektual yang kuat, mereka cenderung memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka. Mereka mungkin lebih mampu membuat keputusan investasi yang cerdas, mengelola risiko dengan lebih baik, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka.

Hubungan antara literasi keuangan syariah dan *financial behavior* dapat dimaknai bahwa individu yang menjalankan suatu usaha dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memungkinkan dalam menerapkan seluruh pengetahuan keuangannya dalam segala aktivitas perusahaan termasuk cara mereka dalam berperilaku dan bersikap terhadap keuangan perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prinsip dan syariah Islam seperti mengelola keuangan dengan lebih bijaksana serta menggunakan pembiayaan bank syariah dalam perusahaan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Peneliti akan melakukan penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behavior* Pada UMKM Kota Parepare”. Variabel bebas (*variable independent*) dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikat (*variable dependent*) yaitu *Financial Behavior* UMKM Kota Parepare (Y).



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi tentang tindakan apa yang akan diambil untuk menyelesaikan masalah yang ditetapkan dan disampaikan secara eksplisit dan harus diuji untuk membuktikan kebenaran. Disebut sebagai dugaan sementara, karena fakta atau kenyataan di lapangan mungkin mendukung atau membenarkannya, atau sebaliknya tidak. Spesifik, yang berarti dugaan tersebut

jelas dan tidak dapat diinterpretasikan ulang.<sup>36</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

H<sub>0</sub> = *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare

H<sub>1</sub> = *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare

H<sub>0</sub> = Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare

H<sub>2</sub> = Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare

H<sub>0</sub> = *Intellectual capital* dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare

H<sub>3</sub> = *Intellectual capital* dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare

---

<sup>36</sup> Mundir Mundir, 'Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif' (STAIN Jember Press, 2013).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang merupakan metode yang berangkat dari kerangka teori, pendapat para ahli, atau pemahaman peneliti dari pengalaman sebelumnya. Kemudian, masalah dan solusinya diajukan dalam bentuk hipotesa untuk mendapatkan data empiris di lapangan yang benar.<sup>37</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dan berasal dari lokasi atau tempat penelitian.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada seluruh UMKM di Kota Parepare baik yang bergerak dalam industri fashion, kuliner, kosmetik, dan lainnya. Waktu penelitian dalam penelitian ini kurang lebih 1 (satu) bulan untuk mengumpulkan dan mengolah data.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah istilah yang digunakan dalam konteks penelitian untuk merujuk pada keseluruhan kumpulan individu, objek, atau fenomena yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi. Rentang populasi tidak terbatas hanya pada manusia; ia

---

<sup>37</sup> Dkk. Muhammad Kamal Zubair, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, ed. by Rahmawati (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

juga mencakup berbagai objek dan entitas alam lainnya. Dalam konteks penelitian, pemahaman yang mendalam tentang populasi menjadi penting karena itu membantu peneliti dalam merancang metodologi penelitian yang tepat, menerapkan teknik sampling yang sesuai, dan menggeneralisasi temuan mereka secara lebih akurat.<sup>38</sup>

Populasi dapat didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan dari objek penelitian, atau sebagai jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Parepare yang berjumlah 16.370 UMKM.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang ada untuk diteliti, sampel juga diartikan sebagai pengambilan anggota yang terpilih dalam populasi untuk dijadikan penelitian. Biasanya sampel digunakan untuk menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian anggota dari golongan atau objek yang dipakai sebagai dasar untuk mendapat keterangan atau kesimpulan dari golongan yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel-sampel yang paling sesuai, bermanfaat, dan dianggap representatif dari populasi. Dalam teknik *purposive sampling*, terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk memilih sampel, maka dalam penelitian ini dilakukan pemilihan sampel dengan kriteria yaitu pelaku UMKM yang beragama Islam (muslim).

---

<sup>38</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, CV, 2006).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk mengukur jumlah sampel yang akan digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah sampel  
 N = jumlah populasi  
 E = *margin of error* (10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{16.370}{1 + 16.370(0,1)^2} \\ n &= \frac{16.370}{1 + 16.370(0,01)} \\ n &= \frac{16.370}{164,7} \\ n &= 99,39 \end{aligned}$$

Maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 UMKM Kota Parepare

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

##### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu aktivitas yang melibatkan perhatian dan pemahaman terhadap proses atau objek tertentu, dengan tujuan untuk merasakan dan memahami fenomena berdasarkan pengetahuan dan konsep yang telah diketahui sebelumnya. Melalui pengamatan, seseorang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat tentang objek yang diamati, guna memperoleh wawasan yang lebih dalam dan menyeluruh. Secara sederhana, observasi dapat diartikan sebagai aktivitas mengamati

secara langsung suatu objek atau peristiwa untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang relevan. Proses ini tidak hanya melibatkan penglihatan, tetapi juga panca indera lainnya, serta analisis kritis terhadap apa yang diamati.

## 2. Kuesioner (Angket)

Angket atau sering disebut kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan suatu sistem yang di dalamnya disampaikan daftar pertanyaan secara tertulis. Ketika permohonan diberikan kepada individu untuk memberikan jawaban tertulis.

Instrumen penelitian berupa angket merupakan bagian dari kuesioner yakni sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui dari subjek penelitian.<sup>39</sup> Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang pengaruh *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare.

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang menggambarkan secara spesifik bagaimana suatu variabel diukur, diobservasi, atau dioperasikan dalam suatu penelitian atau studi. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas yaitu *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah dan 1 (satu) variabel terikat yaitu *financial behavior*.

---

<sup>39</sup> M.Si Dr. Fenti Hikmawati, *Metodolgi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020).

## 1. *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* merupakan sebuah sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk dikelola dan dimanfaatkan agar menghasilkan keunggulan kompetitif dan kemampuan daya saing. Menurut Ihyaul Ulum terdapat 3 indikator untuk mengukur *intellectual capital* yaitu:<sup>40</sup>

### a. *Human Capital*

*Human capital* terdiri dari modal pengetahuan, modal kompetensi, sikap dan kelincahan intelektual seluruh anggota organisasi serta kemampuannya dalam mengambil keputusan dengan cepat, mengatasi permasalahan dan menciptakan hubungan interpersonal yang baik.

### b. *Structural Capital*

*Structural capital* bergantung pada produktivitas organisasi, modal strukturalnya, budaya dan kemampuan untuk berkembang. Ini adalah semacam investasi dalam sistem, alat dan filosofi, yang menentukan proses aliran pengetahuan. Modal ini meliputi: kekayaan intelektual (paten, hak cipta, lisensi, merek dagang), modal struktural (struktur organisasi, database atau peralatan komputer), modal proses bisnis (budaya organisasi, gaya manajemen atau perangkat lunak) serta modal pasar dan pengembangan.

### c. *Relational Capital*

*Relational Capital* menyangkut koneksi dan hubungan organisasi dengan lingkungan eksternal. Seperti diantaranya adalah nilai hubungan dengan pelanggan, mitra, karyawan, investor, distributor, pemasok, dan lainnya.

---

<sup>40</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, Dan Kinerja Organisasi)* (Malang: UMM Press, 2016).

## 2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan mengelola keuangan demi menuju tingkat kesehatan keuangan melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan keuangan berupa pengendalian diri, seperti disiplin, pengelolaan uang yang bijak dan hati-hati, atau tindakan yang baik dalam menentukan keputusan keuangan.<sup>41</sup> Maka indikator dalam mengukur literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan, sikap, dan keterampilan.

### a. Pengetahuan Keuangan

Indikator ini menjelaskan bagaimana tingkat literasi keuangan syariah yang diukur sesuai dengan pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan dalam Islam serta pemahaman tentang produk-produk keuangan syariah.

### b. Sikap

Indikator sikap dalam literasi keuangan syariah mencakup keyakinan dan kepercayaan individu terhadap prinsip-prinsip syariah dalam konteks keuangan.

### c. Keterampilan

Indikator ini menjelaskan tentang keterampilan individu dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. *Financial Behavior*

Perilaku keuangan adalah cara dimana individu mengelola sumber dana untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan masa depan.<sup>42</sup> Sehingga beberapa

---

<sup>41</sup> Andi Asari Dkk, *Literasi Keuangan* (Madza Media, 2023).

<sup>42</sup> Ety Sri Wahyuni dan Faris Ramadhan, *Manajemen Keuangan Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital*, ed. by Imron Gani (CV. Tungga Esti, 2022).

indikator *financial behavior* yaitu manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi.

a. Manajemen arus kas

Manajemen arus kas dapat berupa proses mengelola dan mengendalikan aliran masuk dan keluar uang dalam sebuah perusahaan. Manajemen arus kas meliputi kepemilikan rekening, membayar tagihan tepat waktu, memiliki sistem pencatatan keuangan atau melacak pengeluaran, dan menggunakan rencana pengeluaran atau anggaran.

b. Manajemen kredit

Beberapa aspek yang terkait dengan manajemen kredit adalah memiliki kartu kredit, membayar saldo kartu kredit secara penuh setiap bulannya, meninjau laporan kredit, serta mempertimbangkan penawaran sebelum mengajukan kartu kredit.

c. Tabungan

Beberapa aspek yang terkait dengan tabungan adalah memiliki mempunyai rekening tabungan, memiliki dana darurat, menyimpan uang dari setiap pendapatan, serta menabung untuk tujuan jangka panjang.

d. Investasi

Beberapa aspek dalam investasi meliputi pengetahuan tentang investasi, perencanaan investasi, serta pertimbangan tingkat resiko investasi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah tahap penting dalam proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah penelitian telah terkumpul secara lengkap. Ketelitian dan ketepatan dalam memilih serta menggunakan alat analisis sangat berpengaruh terhadap keakuratan kesimpulan yang diambil. Kesalahan dalam memilih alat analisis dapat

berdampak serius pada kesimpulan yang dihasilkan, dan hal ini akan memberikan efek negatif yang lebih besar pada penerapan dan penggunaan hasil penelitian tersebut.<sup>43</sup> Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas

Validitas merujuk pada kemampuan suatu alat pengukuran untuk secara akurat dan konsisten mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses penilaian validitas melibatkan evaluasi terhadap isi dan kegunaan instrumen tersebut. Validitas merupakan aspek kritis dalam penelitian karena memastikan bahwa data yang dikumpulkan menggunakan alat pengukuran tersebut benar-benar relevan dengan konstruk yang diteliti.<sup>44</sup> Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat pengukuran yang digunakan telah dirancang dan disusun dengan baik sehingga dapat memberikan data yang dapat dipercaya dan akurat. Misalnya, uji validitas untuk kuesioner melibatkan analisis statistik dan evaluasi kritis terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut untuk memastikan bahwa mereka benar-benar mengukur apa yang diinginkan tanpa menyimpang ke arah lain.

- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan dapat dianggap konsisten, stabil, dan bebas dari kesalahan pengukuran (measurement error). Dengan kata lain, reliabilitas menilai tingkat kestabilan atau kekonsistenan dalam hasil pengukuran dari

---

<sup>43</sup> Ali Muhson, 'Teknik Analisis Kuantitatif', *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 2006, 183–196.

<sup>44</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

waktu ke waktu atau antara pengamat yang berbeda.<sup>45</sup> Uji reliabilitas penting dilakukan untuk menilai apakah data yang dihasilkan dari alat pengukuran dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Jika sebuah alat pengukuran dianggap reliabel, maka data yang diperoleh dari alat tersebut dapat dianggap konsisten dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis atau penelitian lebih lanjut.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran atau tes dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas sangat penting dalam penelitian atau pengukuran karena dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan dalam variasi (varian) dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Ketika varian dari residual antara pengamatan-pengamatan tersebut tetap atau seragam, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Namun, jika terjadi perbedaan dalam varian residual di antara pengamatan-pengamatan tersebut, maka disebut sebagai heteroskedastisitas.

Dalam konteks model regresi, keberadaan heteroskedastisitas dapat mengindikasikan adanya pola yang tidak terduga atau tidak stabil dalam kesalahan prediksi model. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, karena hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penaksiran parameter dan ketidakpastian dalam hasil

---

<sup>45</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

analisis. Oleh karena itu, uji heteroskedastisitas penting untuk dilakukan guna mengevaluasi kecocokan model regresi dan menentukan apakah diperlukan penyesuaian atau transformasi data untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas (*variable independent*) dalam suatu model regresi linear berganda. Ketika terdapat multikolinearitas, sulit untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji multikolinearitas, tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi apakah ada masalah multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Masalah multikolinearitas dapat mempengaruhi kestabilan koefisien regresi, keandalan interpretasi, dan kualitas prediksi model.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki bentuk yang mendekati distribusi normal atau tidak. Dengan menguji normalitas, peneliti dapat mengetahui apakah asumsi normalitas terpenuhi, yang merupakan syarat penting dalam banyak teknik statistik, termasuk analisis regresi. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah dengan nilai signifikannya yaitu, jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak

berdistribusi normal.<sup>46</sup> Uji normalitas digunakan untuk memvalidasi asumsi dasar dari banyak metode statistik parametrik seperti uji hipotesis, analisis regresi, dan analisis varians.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. *One Sample T Test*/ Uji Satu Sampel

Uji satu sampel (*one-sample t test*) merupakan prosedur pengujian dimana rata-rata dari suatu kelompok sampel dibandingkan terhadap suatu rata-rata populasi yang dinyatakan oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Dasar pengambilan *one sample t test* yaitu:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

$t$  = Koefisien  $t$

$\bar{x}$  = Mean Sampel

$\mu$  = Mean Populasi

$s$  = Standar deviasi sampel

$n$  = banyak sampel

Tabel 3.1 Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Sedang
40 – 55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Sumber : Suharsimi Arikunto (2009)<sup>47</sup>

<sup>46</sup> V Wiratna Sujarweni, 'Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi' (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015).

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

b. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi Pearson product moment digunakan untuk menilai seberapa kuat hubungan antara dua variabel, sementara variabel lain yang dianggap mempengaruhi ditahan atau dikontrol (sebagai variabel kontrol). Koefisien korelasi Pearson memiliki rentang nilai dari -1 hingga +1. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut:

$$\left\{ r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \right\}$$

Keterangan:

$n$  = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$  = Total jumlah dari variabel X

$\sum y$  = Total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$  = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

Tabel 3.2 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006)<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, CV, 2006).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) adalah untuk menguji apakah satu variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau signifikasinya  $<$  0,05 (5%) maka dinyatakan berpengaruh signifikan, atau sebaliknya jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau signifikansinya  $>$  0,05 (5%) maka dinyatakan tidak berpengaruh. Dalam hal ini, nilai  $t$  bisa positif atau bisa juga negatif dan itu menunjukkan arah pengaruh sehingga untuk perbandingan dengan  $t$  tabel, bisa digunakan nilai mutlaknya saja.

d. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan (Uji f) digunakan untuk melihat apakah model secara keseluruhan layak atau tidak. Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau Signifikansi  $<$  0,05 (5%) maka dinyatakan bahwa model tersebut dinyatakan layak dan pengujian bisa terus dilanjutkan. Sedangkan jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel atau Signifikansi  $>$  0,05 (5%) maka model dinyatakan tidak fit, dan harus dilakukan modifikasi terlebih dahulu, misalnya dengan transformasi data, menambah atau mengurangi data, atau bisa juga dengan mengeluarkan variabel bebas atau bahkan menambahkan variabel bebas.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ *response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/*predictor* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk dapat mengetahui bagaimana arah hubungan variabel terikat dengan variabel-variabel bebasnya.<sup>49</sup>

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

---

<sup>49</sup> I Made Yuliara, 'Regresi Linier Berganda', Denpasar: Universitas Udayana, 2016.

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*Financial Behavior* UMKM Kota Parepare)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 X_1$  = *Intellectual Capital*

$\beta_2 X_2$  = Literasi Keuangan Syariah

e = Eror

f. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan metrik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, digunakan koefisien determinasi. Kriteria kebaikan nilai R square adalah ketika nilainya di atas 0,5 karena rentang nilai R square berkisar antara 0 hingga 1. Ketika determinasi total ( $R^2$ ) mendekati 1, itu menunjukkan bahwa model tersebut sangat baik dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika determinasi total ( $R^2$ ) mendekati 0, itu menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat relatif lemah.

Rumus:

$$r = (R^2) \times 100\%$$

Keterangan:

( $R^2$ ) = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah penjabaran yang menyeluruh tentang temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari sebuah penelitian. Ini mencakup interpretasi data, analisis temuan, dan implikasi yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

Hasil penelitian yang didapatkan untuk menjawab setiap rumusan masalah terkait “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare”. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah sedangkan variabel dependen yaitu *Financial Behavior*. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya dengan cara membagikan kuesioner pada 100 UMKM Kota Parepare yang beragama Islam sebagai sampel.

#### B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 UMKM Kota Parepare sebagai sampel dengan kriteria yang ditetapkan adalah pelaku UMKM yang beragama Islam (seorang muslim). Adapaun beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden

UMKM	Bacukiki	Bacukiki Barat	Ujung	Soreang
Mikro	20	10	7	32
Kecil	3	1	8	15
Menengah	-	1	1	2
<b>TOTAL</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>49</b>

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di empat wilayah yang berbeda, yaitu Bacukiki, Bacukiki Barat, Ujung, dan Soreang. Bacukiki dan Soreang menunjukkan jumlah UMKM Mikro yang signifikan, masing-masing 20 dan 32, menandakan bahwa sebagian besar UMKM di kedua wilayah tersebut beroperasi dalam skala mikro. Di sisi lain, Ujung memiliki jumlah UMKM Kecil yang mencolok, mencapai 8, menunjukkan adanya variasi dalam struktur UMKM antarwilayah.

### C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Dasar penentuan uji validitas dapat dilihat dari dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikan (Sig) atau dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak valid. Adapun jika membandingkan antara nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel maka dasar penentuannya yaitu apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel maka valid sedangkan apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka tidak valid.

##### a. Hasil Uji Validitas *Intellectual Capital* ( $X_1$ )

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas *Intellectual Capital* ( $X_1$ )

Butir	Nilai <i>Corrected Items Total Correlations</i> / $r$ hitung	Sig.	$r$ tabel	Kriteria
1	0,469	0,000	0,194	Valid
2	0,605	0,000	0,194	Valid
3	0,640	0,000	0,194	Valid
4	0,626	0,000	0,194	Valid
5	0,538	0,000	0,194	Valid
6	0,624	0,000	0,194	Valid
7	0,666	0,000	0,194	Valid
8	0,566	0,000	0,194	Valid
9	0,565	0,000	0,194	Valid

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) adalah valid.

b. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )

Butir	Nilai <i>Correcter Items Total Correlations</i> / $r$ hitung	Sig.	$r$ tabel	Kriteria
1	0,548	0,000	0,194	Valid
2	0,735	0,000	0,194	Valid
3	0,747	0,000	0,194	Valid
4	0,646	0,000	0,194	Valid
5	0,568	0,000	0,194	Valid
6	0,797	0,000	0,194	Valid
7	0,737	0,000	0,194	Valid
8	0,749	0,000	0,194	Valid
9	0,555	0,000	0,194	Valid

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) memiliki semua nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) adalah valid.

c. Hasil Uji Validitas *Financial Behavior* (Y)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Financial Behavior* (Y)

Butir	Nilai <i>Correcter Items Total Correlations</i> / $r$ hitung	Sig.	$r$ tabel	Kriteria
1	0,538	0,000	0,194	Valid
2	0,617	0,000	0,194	Valid
3	0,255	0,010	0,194	Valid
4	0,508	0,000	0,194	Valid
5	0,491	0,000	0,194	Valid
6	0,503	0,000	0,194	Valid
7	0,636	0,000	0,194	Valid
8	0,558	0,000	0,194	Valid
9	0,518	0,000	0,194	Valid
10	0,613	0,000	0,194	Valid

11	0,670	0,000	0,194	Valid
12	0,567	0,000	0,194	Valid

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel *Financial Behavior* (Y) memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel *Financial Behavior* (Y) adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Kriteria untuk pengujian reliabilitas yaitu dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,60 maka instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang baik sedangkan jika nilai *cronbach's alpha*  $<$  0,60 maka instrumen yang diuji tidak *reliable*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas *Intellectual Capital* (X<sub>1</sub>)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.766	9

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.851	9

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas *Financial Behavior* (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.793	12

Sumber: Data yang diolah

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) memiliki nilai *cronbach's alpha*  $0,762 > 0,60$  sehingga dinyatakan *reliable*. Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) memiliki nilai *cronbach's alpha*  $0,850 > 0,60$  sehingga dinyatakan *reliable*. Begitu pula dengan variabel *Financial Behavior* (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha*  $0,770 > 0,60$  sehingga dinyatakan *reliable*.

#### D. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas glejser yang bertujuan untuk menguji regresi linear antara variabel X dan variabel Y dengan menghitung residual (selisih antara nilai observasi aktual dan nilai yang diprediksi model). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas namun apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Hasil
<i>Intellectual Capital</i>	0,526	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Literasi Keuangan Syariah	0,650	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah

Dari hasil uji heteroskedastisitas glejser pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) adalah 0,526 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena  $0,526 > 0,05$ . Begitu juga pada Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) yang nilai signifikansinya adalah  $0,650 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi atau tidak pada variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan apabila nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
<i>Intellectual Capital</i>	0,793	1,261	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Keuangan Syariah	0,793	1,261	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data yang diolah

Pada tabel 4.9 di atas merupakan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini. Pada variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dan variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) nilai *tolerance* yaitu  $0,793 > 0,1$  dan nilai VIF yaitu  $1,261 < 10$  yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah  $0,200 > 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94019036
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.051
	Negative	-.054

Test Statistic	.054
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah

## E. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji t Satu Sampel (*One Sampel t Test*)

Uji *one sample t test* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik setiap variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu dengan melihat *t* hitung dan *t* tabel. Jika *t* hitung < *t* tabel maka hipotesis diterima dan jika *t* hitung > *t* tabel maka hipotesis ditolak. Adapun untuk mengetahui besaran nilai *test value* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}}$$

Keterangan:

Skor Aktual = jumlah skor jawaban responden

Skor Ideal = jumlah skor maksimum (jumlah responden × jumlah pertanyaan × 5)

Adapun tabel klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Sedang
40 – 55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Sumber : Suharsimi Arikunto (2009)<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

a. *Intellectual Capital* ( $X_1$ )

Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila  $H_0$  lebih kecil atau sama dengan 83% dari skor ideal, dan  $H_a$  lebih besar dari skor ideal.

$$H_{01} = \mu < 83\%$$

$$H_{a1} = \mu > 83\%$$

Tabel 4.12 Hasil Uji One Sample t Test Variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ )

One-Sample Test						
Test Value = 83						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Intellectual Capital	-123.546	99	.000	-45.64000	-46.370	-44.9070

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.12 dapat dilihat hasil uji *one sampel t test* dengan jumlah *test value* sebesar 83 dan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil uji *one sampel t test* pada variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung yaitu -123,546 dan nilai t tabel yang diperoleh dari  $(dk) = n-1 = (100 - 1 = 99)$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai t tabel adalah 0,166 artinya  $-123,546 < 0,166$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian bahwa *Intellectual Capital* “paling tinggi 83% dari nilai ideal” tidak dapat diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 9 pertanyaan adalah 4500 sedangkan skor aktual yaitu 3736 atau 83,02% dari skor ideal 4500. Sehingga *Intellectual Capital* berada pada kategori sangat baik.

b. Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )

Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila  $H_0$  lebih kecil atau sama dengan 82% dari skor ideal, dan  $H_a$  lebih besar dari skor ideal.

$$H_{02} = \mu < 82\%$$

$$H_{a2} = \mu > 82\%$$

Tabel 4.13 Hasil Uji One Sample t Test Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )

One-Sample Test						
	Test Value = 82					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Literasi Keuangan Syariah	-107.928	99	.000	-45.06000	-45.8884	-44.2316

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.13 dapat dilihat hasil uji *one sampel t test* dengan jumlah *test value* sebesar 82 dan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil *uji one sampel t test* pada variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *t* hitung (-107,928) dan nilai *t* tabel (0,166) maka  $-107,928 < 0,166$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian bahwa Literasi Keuangan Syariah “paling tinggi 82% dari nilai ideal” tidak dapat diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 9 pertanyaan adalah 4500 sedangkan skor aktual yaitu 3694 atau 82,09% dari skor ideal 4500. Sehingga Literasi Keuangan Syariah berada pada kategori sangat baik.

c. *Financial Behavior* (Y)

Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila  $H_0$  lebih kecil atau sama dengan 83% dari skor ideal, dan  $H_a$  lebih besar dari skor ideal.

$$H_{02} = \mu < 83\%$$

$$H_{a2} = \mu > 83\%$$

Tabel 4.14 Hasil Uji One Sample t Test Variabel *Financial Behavior* (Y)

One-Sample Test						
	Test Value = 83					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Financial Behavior	-69.163	99	.000	-32.94000	-33.8850	-31.9950

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.14 dapat dilihat hasil uji *one sampel t test* dengan jumlah *test value* sebesar 83 dan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil *uji one sampel t test* pada variabel *Financial Behavior* (Y) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *t* hitung (-69,163) dan nilai *t* tabel (0,166) maka  $-69,163 < 0,166$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian bahwa *Financial Behavior* “paling tinggi 83% dari nilai ideal” tidak dapat diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 12 pertanyaan adalah 6000 sedangkan skor aktual yaitu 5003 atau 83,38% dari skor ideal 6000. Sehingga *Financial Behavior* berada pada kategori sangat baik.

## 2. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat hubungan atau korelasi sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan atau korelasi.

Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.
<i>Intellectual Capital</i>	0,488	0,000
Literasi Keuangan Syariah	0,479	0,000

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi 0,000, artinya terdapat korelasi positif antara variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dengan variabel *Financial Behavior* (Y) karena  $0,00 < 0,05$ . Sama halnya dengan variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) yang memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) memiliki korelasi positif dengan variabel *Financial Behavior* (Y). Untuk mengetahui besaran hubungan atau korelasi maka dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* pada hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dan menyesuaikan dengan derajat hubungan pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006)<sup>51</sup>

Nilai *Pearson Correlation* variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,488 yang menunjukkan tingkat hubungan variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dengan variabel *Financial Behavior* (Y) adalah sedang. Sama halnya dengan variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) yang memiliki nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,479 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dengan variabel *Financial Behavior* (Y) adalah sedang.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu dengan dua cara.

- Berdasarkan nilai signifikan. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sedangkan apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.
- Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel. Apabila nilai t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sedangkan apabila nilai t hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Besaran nilai t tabel dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$ , maka  $t \text{ tabel} = (0,025 ; 97)$  hasilnya yaitu  $t \text{ tabel} = 1,985$ .

<sup>51</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, CV, 2006).

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.995	4.490		4.453	.000
Intellectual Capital	.441	.122	.341	3.628	.000
Literasi Keuangan Syariah	.371	.108	.324	3.448	.001

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.17 menunjukkan hasil dari uji parsial (uji t). Nilai signifikansi variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) adalah 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dengan variabel *Financial Behavior* (Y) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Begitu pula dengan variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dengan nilai signifikansi yaitu 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dengan variabel *Financial Behavior* (Y) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika membandingkan hasil t hitung dengan t tabel maka untuk variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) yaitu  $3,628 > 1,985$  sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dengan variabel *Financial Behavior* (Y). Sedangkan pada variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) yaitu  $3,448 > 1,985$  maka hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dengan variabel *Financial Behavior* (Y).

#### 4. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini ada dua yaitu:

- a) Berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y.

Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ .

- b) Berdasarkan nilai  $f$  hitung dan  $f$  tabel. Apabila nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel maka terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sedangkan apabila nilai  $f$  hitung  $< f$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Rumus  $f$  tabel adalah sebagai berikut:  $f \text{ tabel} = (k ; n-k)$  maka  $f \text{ tabel} = (2 ; 98)$  sehingga nilai  $f$  tabel adalah 3,09.

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji  $f$ )

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	728.405	2	364.203	22.985	.000 <sup>b</sup>
Residual	1536.985	97	15.845		
Total	2265.390	99			

a. Dependent Variable: Financial Behavior

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Intellectual Capital

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji  $f$ ) nilai signifikansi yaitu 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ . Apabila berdasarkan  $f$  hitung dan  $f$  tabel maka nilai  $f$  hitung adalah 22,985 dan nilai  $f$  tabel adalah 3,09 artinya  $22,985 > 3,09$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dan variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dengan variabel *Financial Behavior* ( $Y$ ).

##### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.19 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.995	4.490		4.453	.000
Intellectual Capital	.441	.122	.341	3.628	.000

Literasi Keuangan Syariah	.371	.108	.324	3.448	.001
---------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber: Data yang diolah

Pada uji regresi linear berganda terdapat persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 19,995 + 0,441X_1 + 0,371X_2$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 19,995 artinya bahwa jika *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) diabaikan sama dengan nol, maka 19,995 adalah *Financial Behavior* ( $Y$ ).
- b) Koefisien regresi *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,441 yang artinya bahwa setiap kenaikan tingkat *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) maka akan diikuti dengan kenaikan *Financial Behavior* ( $Y$ ) sebesar 0,441. Begitu pun sebaliknya, bahwa apabila *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan sebesar 0,441 pada *Financial Behavior* ( $Y$ ).
- c) Koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,371 yang artinya bahwa setiap kenaikan tingkat Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) maka akan diikuti dengan kenaikan *Financial Behavior* ( $Y$ ) sebesar 0,371. Begitu pun sebaliknya, bahwa apabila Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan sebesar 0,371 pada *Financial Behavior* ( $Y$ ).

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa variabel bebas yang memiliki t hitung tertinggi maka variabel tersebut adalah variabel bebas yang memiliki pengaruh lebih tinggi terhadap variabel terikat. Maka dalam hal ini, variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dengan nilai koefisien 0,411 lebih berpengaruh dibanding variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dengan nilai koefisien 0,371.

## 6. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dengan melihat nilai R square.

Tabel 4.20 Hasil Koefisiensi Deeterminasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.322	.308	3.98060

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Intellectual Capital

Sumber: Data yang diolah

Pada hasil uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), dapat diketahui nilai R square sebesar 0,322 atau sebesar 32,2%. Besarnya nilai R square tersebut menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) dan variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) menjelaskan variabel *Financial Behavior* (Y) sebesar 32,2% sedangkan sisanya yaitu 67,8 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. *Intellectual Capital* Pelaku UMKM Kota Parepare

*Intellectual capital* diketahui sebagai modal yang dimiliki individu berupa kemampuan intelektual yang berdampak pada bagaimana individu tersebut berperilaku dalam memanfaatkan kemampuannya. *Intellectual capital* hampir sama dengan sumber daya manusia, karena dalam *Intellectual capital* memuat 3 indikator penting yakni *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. Pada hasil uji *one sample t test* yang telah dilakukan, *Intellectual Capital* berada pada kategori sangat baik. Hal ini menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* pelaku UMKM Kota Parepare sangat baik.

*Human capital* pelaku UMKM Kota Parepare dapat dikatakan baik dengan melihat jawaban dari kuesioner, rata-rata dari pelaku UMKM Kota Parepare mengetahui dan memiliki pengalaman yang cukup untuk mengelola

usaha artinya mereka membangun usaha sesuai dengan pengalamannya. Selain itu, mereka juga cukup kreatif dan inovatif namun tidak sedikit pula pelaku UMKM Kota Parepare yang tidak menerapkan kreativitas dan tidak mengikuti perkembangan zaman contohnya mereka kurang dari segi pemasaran seperti tidak melakukan promosi di media sosial. Tentunya, hal tersebut juga membantu dalam memperluas jangkauan usaha seperti pada penelitian Frihatni dkk bahwa UMKM Irennuang yang berinovasi dan memanfaatkan media sosial sebagai pasar sehingga mampu bertahan pada era *covid-19*.<sup>52</sup>

UMKM Kota Parepare juga memiliki *structural capital* yang membantu mereka dalam mengelola usaha. Seluruh pelaku UMKM Kota Parepare yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki sarana dan prasarana memadai, beberapa diantara mereka memiliki toko atau bangunan tempat usaha yang besar serta fasilitas di dalamnya, beberapa pula memiliki kios yang kecil sesuai dengan skala usaha mereka.

Selain itu, *relational capital* pelaku UMKM Kota Parepare dapat dikatakan sangat baik, banyak diantara mereka bisa bertahan dikarenakan mereka menggunakan sistem pelanggan, banyak dari mereka yang memiliki pelanggan yang setia dan melakukan pembelian terus-menerus. Sehingga mereka tetap bertahan walaupun berdampingan dengan pesaing karena mereka memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Alfin Akuba dan Hasmirati yang menyatakan bahwa *intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* UMKM Kecamatan Boalemo juga berada pada kategori sangat baik.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Andi Ayu Frihatni, Irmayanti Sudirman, and Frengky Mandacan, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja UMKM Dan Strategi Bisnisnya: Studi Kasus UMKM Irennuang Parepare Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22.2 (2022), 759–63.

<sup>53</sup> Alfin Akuba and Hasmirati Hasmirati, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo', *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9.1 (2021), 66–74.

Berdasarkan teori *Resource Based View* (RBV) dan konsep *intellectual capital* saling terkait dan melengkapi dalam membantu perusahaan termasuk UMKM. Untuk membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya strategis yang dimiliki terutama aset tidak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Dalam konteks UMKM, pengelolaan *intellectual capital* yang baik seperti yang dicontohkan pada UMKM Kota Parepare yang dapat menjadi sumber daya strategis yang memberi keunggulan kompetitif sesuai dengan teori RBV. Hal ini dapat membantu UMKM bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat.

Dalam Al-Qur'an pada surah ar-Ra'ad ayat 11 dijelaskan sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya:

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar- Rad :11)<sup>54</sup>

Ayat ini menekankan bahwa untuk mencapai perubahan yang diinginkan, individu atau kelompok harus aktif dalam mengubah kondisi atau situasi mereka. Ayat ini dapat diinterpretasikan sebagai dorongan untuk mengambil inisiatif dan bertindak untuk mengubah nasib atau keadaan seseorang dengan usaha dan perubahan yang berasal dari diri sendiri.

Dalam konteks UMKM, ayat ini dapat dihubungkan dengan konsep *intellectual capital*. Pengelolaan sumber daya intelektual, seperti pengetahuan, keterampilan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan, memainkan

<sup>54</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 250

peran penting dalam kemajuan dan keberhasilan UMKM. Dalam hal ini, ayat ini menekankan bahwa UMKM harus proaktif dalam mengelola dan meningkatkan intellectual capital mereka sendiri.

Misalnya, UMKM perlu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan industri atau pasar yang mereka jalankan. Mereka juga perlu membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya. Usaha untuk memperluas jaringan, meningkatkan pengetahuan industri, dan mengasah keterampilan manajerial merupakan contoh dari "mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" dalam konteks pengelolaan intellectual capital UMKM. Dengan mengaitkan pesan ayat ini dengan pengelolaan intellectual capital, UMKM diberi inspirasi untuk menjadi proaktif dalam meningkatkan sumber daya intelektual mereka sebagai langkah untuk mencapai kemajuan, pertumbuhan, dan keberhasilan bisnis. Ayat ini menggarisbawahi pentingnya usaha dan inisiatif dari pihak UMKM sendiri dalam mencapai perubahan dan kemajuan yang diinginkan dalam bisnis mereka.

## 2. Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM Kota Parepare

Literasi keuangan syariah diketahui sebagai melek keuangan yang berlandaskan pada ayat-ayat Al-Quran dan Hadist. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan syariah di Indonesia lebih rendah dibanding literasi keuangan secara umum. Literasi keuangan syariah dibagi menjadi 4 tingkatan yaitu *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, dan *not literate*.

Hasil uji *one sample t test* sebelumnya, Literasi Keuangan Syariah berada pada kategori sangat baik. Literasi keuangan syariah UMKM Kota Parepare termasuk pada kategori *sufficient literate*, artinya mereka cukup paham karena mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan syariah, mengenali prinsip-prinsip syariah namun belum mencapai keahlian yang tinggi dikarenakan beberapa diantara mereka mengetahui tentang adanya

larangan riba, maysir, dan gharar namun mereka belum paham lebih dalam. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Muhammad Akbar dkk yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah UMKM cukup baik karena beranggapan bahwa kemampuan memanfaatkan serta mengakses keuangan syariah akan berdaampak baik pada kinerja usaha.<sup>55</sup>

Temuan ini merujuk pada teori *Resource Based View* (RBV) yang menjelaskan literasi keuangan syariah yang cukup pada pelaku UMKM Kota Parepare memenuhi kriteria sumber daya strategis dalam teori RBV. Jika dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik, ini bisa menjadi modal utama dalam membangun keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi UMKM syariah di Parepare dibandingkan pesaing yang menerapkan sistem keuangan konvensional.

Dalam akuntansi syariah, literasi keuangan syariah memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip keuangan Islam diterapkan dengan benar. Hal ini mencakup penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, audit syariah, pelaporan zakat dan infaq, serta pengelolaan dana investasi yang mengikuti ketentuan syariah. Dengan memahami dan menerapkan literasi keuangan syariah dengan baik, individu dan organisasi dapat memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dalam praktik akuntansi mereka, serta memenuhi standar akuntansi syariah yang berlaku.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa

<sup>55</sup> Muhammad Akbar and Abd Wahab, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar)', *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2021), 25–39.

perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(Q.S. An-Nisa :29)<sup>56</sup>

Ayat ini menegaskan larangan terhadap praktik riba atau memakan harta sesama secara tidak adil dalam Islam. Penerapan prinsip ini memerlukan pemahaman yang baik tentang konsep riba dan prinsip-prinsip keuangan Islam yang melarangnya. Dengan literasi keuangan syariah, umat Muslim dapat memahami implikasi dari praktik riba dan menghindarinya, serta memastikan bahwa transaksi keuangan mereka sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, ayat ini juga menyoroti pentingnya melakukan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka, yang mencerminkan prinsip kesepakatan yang adil dan transparan dalam bisnis. Literasi keuangan syariah membantu umat Muslim memahami prinsip-prinsip ini dan menerapkannya dalam praktik bisnis mereka.

Dengan demikian, ayat ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan syariah dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan riba dan prinsip keadilan dalam bisnis, diterapkan dengan benar dalam kehidupan finansial umat Muslim. Dengan memahami ajaran-ajaran Al-Quran, umat Muslim diharapkan dapat mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan mencapai keberkahan dalam hidup mereka.

### 3. *Financial Behavior* UMKM Kota Parepare

*Financial behavior* merujuk pada keputusan dan tindakan yang terkait dengan pengelolaan keuangan, seperti pengelolaan investasi, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, perilaku dalam memanajemen arus kas, manajemen kredit, serta tabungan dan pinjaman.

Pada hasil uji *one sample t test* sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Financial Behavior* berada pada kategori sangat baik. *Financial behavior* atau perilaku keuangan pelaku UMKM Kota Parepare dapat dijelaskan bahwa

---

<sup>56</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 83

mereka telah mencatat dan memantau keuangan usaha mereka tetapi banyak dari pelaku UMKM Kota Parepare yang tidak membedakan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga mereka terkadang kesulitan. Namun, mereka tetap memantau utang dan piutang usaha mereka serta menabung untuk keperluan jangka panjang usaha.

Hasi penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Alfin Akuba dan Hasmirati yang menyatakan bahwa melalui pengelolaan dengan baik mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan hal ini sesuai dengan pandangan *knowledge based theory* yaitu apabila perusahaan dapat mengelola dan mengembangkan sumber daya pengetahuan yang dimilikinya dapat meningkatkan laba perusahaan.<sup>57</sup>

Teori *Resource-Based View* (RBV) menekankan pentingnya sumber daya internal dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam konteks UMKM di Kota Parepare, perilaku keuangan yang baik dapat dianggap sebagai salah satu sumber daya internal yang berpotensi untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam RBV, sumber daya yang langka, berharga, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat diganti (VRIN) dapat memberikan keunggulan kompetitif kepada suatu organisasi. Dalam kasus ini, perilaku keuangan yang sangat baik dapat dianggap sebagai sumber daya yang langka dan berharga, karena tidak semua pelaku UMKM mampu atau memiliki kesadaran untuk memantau dan mengelola keuangan usaha mereka dengan baik. Ini dapat memberikan mereka keunggulan kompetitif karena memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

---

<sup>57</sup> Alfin Akuba and Hasmirati Hasmirati, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo', *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9.1 (2021), 66–74.

Terjemahnya:

Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-Baqarah :195)<sup>58</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan penuh kebaikan, serta menyeru untuk menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri. Dengan memanfaatkan harta dengan cara yang baik dan memperhatikan kebaikan, individu dapat menciptakan keberkahan dalam kehidupan mereka dan memperoleh keberkahan dari Allah. Dalam konteks UMKM, hal ini mencerminkan pentingnya perilaku keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab dalam mengelola bisnis mereka, serta memperhatikan kebaikan dalam semua aspek operasional dan keputusan keuangan.

Pelaku UMKM sebagai responden pada penelitian ini dominan berjenis kelamin perempuan. Pada penelitian Ahmad Abbas dan Andi Ayu Frihatni menyatakan bahwa perempuan dianggap mampu memberikan nasihat yang berharga dan berperan penting dalam meningkatkan keragaman ide dalam proses pengambilan keputusan, berapapun jumlah mereka dalam struktur organisasi. Kehadiran perempuan di berbagai posisi dalam organisasi memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan beragam, yang pada gilirannya dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan lebih efektif.<sup>59</sup> Dengan kata lain, keberadaan perempuan dalam organisasi tidak hanya memperkaya sudut pandang dalam pengambilan keputusan tetapi juga berpotensi meningkatkan kinerja dan keberhasilan perusahaan.

Seperti perusahaan yang merupakan entitas bisnis, keluarga juga merupakan unit fundamental dalam masyarakat yang tidak dapat terlepas dari

---

<sup>58</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 30

<sup>59</sup> A. Abbas and A.A Frihatni, 'Gender Diversity and Firm Performances Suffering from Financial Distress: Evidence from Indonesia', *Journal of Capital Markets Studies*, Vol. 7 No. (2023).

prinsip-prinsip akuntansi. Meskipun penyusunan akuntansi untuk keluarga mungkin dianggap rumit jika mengikuti proses siklus akuntansi yang lengkap, penelitian ini menegaskan bahwa praktik akuntansi dalam kehidupan sehari-hari dapat mencerminkan konsep siklus akuntansi. Dalam konteks ini, keluarga menggunakan metode pencatatan basis kas dalam mengelola keuangan mereka.<sup>60</sup> Secara keseluruhan, penerapan prinsip akuntansi dalam manajemen keuangan keluarga membantu menciptakan stabilitas dan keamanan finansial, serta memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan dengan cara yang paling efektif.

Secara keseluruhan, teori akuntansi syariah memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih etis, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam akuntansi mempengaruhi bagaimana individu dan organisasi mengelola keuangan mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan-keputusan keuangan dan ekonomi secara lebih luas.

#### 4. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Financial Behavior*

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) terhadap *Financial Behavior* (Y). *Intellectual Capital* pelaku UMKM Kota Parepare cukup baik berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian. Pelaku UMKM Kota Parepare memiliki pengalaman yang mumpuni dalam menjalankan usaha serta kreatif dalam mengembangkan produk baik itu pada industri *fashion*, kuliner, kerajinan kayu, dll. Mereka juga didukung oleh saran dan prasarana sesuai dengan jenis usaha mereka. Selain itu, banyak dari UMKM Kota Parepare yang bertahan karena memiliki pelanggan ataupun konsumen yang melakukan pembelian berulang kali. Artinya pelaku UMKM Kota Parepare dapat memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki dalam menjalankan usaha.

---

<sup>60</sup> Rini Purnamasari and Ahmad Abbas, 'Kehidupan Keuangan Keluarga Muslim', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.2 (2022), 345–67.

Hal ini sejalan dengan teori *Resource Based View* yang menyatakan bahwa perusahaan yang dapat mengelola sumber daya dengan baik maka mampu bersaing dengan perusahaan yang sejenis sehingga kinerja perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan Teori RBV, pelaku UMKM Kota Parepare memiliki sumber daya internal yang berharga, langka, dan tidak dapat ditiru. Pengalaman yang mumpuni dalam menjalankan usaha, kreativitas dalam mengembangkan produk, dan dukungan dari saran dan prasarana yang sesuai dengan jenis usaha mereka merupakan contoh dari sumber daya internal yang penting. Dalam kerangka ini, *intellectual capital* yang dimiliki oleh pelaku UMKM, seperti pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam industri tertentu, merupakan sumber daya yang langka dan berharga yang dapat memberikan keunggulan kompetitif.

Sementara itu, teori *stakeholder* menyoroti pentingnya hubungan dan interaksi antara pelaku UMKM dengan berbagai pihak yang terlibat dalam usaha mereka, termasuk pelanggan atau konsumen. Dalam kasus ini, keberadaan pelanggan yang setia dan melakukan pembelian berulang kali merupakan bukti hubungan yang kuat antara pelaku UMKM dengan *stakeholder* utama mereka. Pelanggan yang loyal tidak hanya memberikan pendapatan yang stabil bagi UMKM, tetapi juga dapat menjadi sumber umpan balik dan dukungan yang berharga dalam mengembangkan usaha.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Alfin Akuba dan Hasmirati yang menyatakan bahwa UMKM Kecamatan Talamuta memanfaatkan *intellectual capital* baik *human capital*, *structural capital*, maupun *relational capital* sehingga membawa mereka pada tingkat kompetensi yang tinggi. Selain itu, hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Intellectual Capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*

dengan kinerja keuangan.<sup>61</sup> Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Perilaku keuangan dapat memengaruhi kinerja keuangan dengan cara mengatur anggaran secara disiplin, melakukan investasi yang cerdas, dan mengelola utang dengan bertanggung jawab. Disiplin ini membantu menghindari pemborosan, mengoptimalkan hasil investasi, dan mengurangi risiko keuangan, sehingga berdampak langsung pada stabilitas keuangan individu atau perusahaan.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا  
 أَنْتُمْ فِي رَبِّكَ سَرِيعَ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-An'am :165)<sup>62</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah menciptakan bumi dengan sumber daya yang melimpah, dan manusia diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memanfaatkannya secara bijaksana. Dalam konteks UMKM Kota Parepare, pelaku UMKM diminta untuk memanfaatkan dengan baik pengalaman dan kreativitas yang mereka miliki dalam mengelola usaha mereka, sejalan dengan prinsip pemanfaatan sumber daya yang diberikan oleh Allah.

##### 5. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap *Financial Behavior*

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap *Financial Behavior* (Y). Menurut Grohman tahun 2015 bahwa perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu

<sup>61</sup> Alfin Akuba and Hasmirati Hasmirati, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo', *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9.1 (2021), 66–74.

<sup>62</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 150

literasi keuangan, gaya hidup, dan kualitas pendidikan.<sup>63</sup> Literasi keuangan syariah pelaku UMKM Kota Parepare cukup baik jika dilihat berdasarkan jawaban kuesioner. Pelaku UMKM Kota Parepare mengetahui bahwa dalam Islam telah diatur bagaimana perniagaan dan perdagangan itu yakni harus dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah, menjunjung tinggi kejujuran dan yakin bahwa dengan menghindari riba, maysir dan gharar dapat menghindari mereka dari resiko keuangan yang tidak diinginkan. Tetapi tidak sedikit pula yang menyatakan bahwa mereka belum mengetahui bagaimana perbedaan keuangan syariah dengan keuangan pada umumnya.

Dalam konteks ini, teori literasi keuangan syariah menyoroti pentingnya edukasi dan peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan Islam serta perbedaannya dengan praktik keuangan konvensional. Melalui upaya pendidikan dan pelatihan yang tepat, pelaku UMKM dapat meningkatkan literasi keuangan syariah mereka, yang pada gilirannya dapat membantu mereka mengelola usaha mereka dengan lebih baik, menghindari risiko keuangan yang tidak diinginkan, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ  
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (Q.S. Al-Maidah :90)<sup>64</sup>

Ayat ini menyoroti larangan atas praktik-praktik yang melibatkan perjudian dan riba, yang dianggap sebagai perbuatan keji. Dalam konteks literasi keuangan syariah, pemahaman tentang larangan-larangan ini sangat

<sup>63</sup> Antonia Grohman, 'Childhood Roots of Financial Literacy', 2015.

<sup>64</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 123

penting untuk diperoleh agar umat Muslim dapat menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam dalam hal keuangan dan bisnis. Ayat ini juga menegaskan pentingnya menjauhi perbuatan-perbuatan yang dianggap buruk atau merugikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan Islam dapat membantu umat Muslim mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka dan menghindari tindakan yang merugikan. Dengan demikian, ayat-ayat seperti ini memberikan landasan yang kuat untuk pentingnya edukasi dan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan Islam, sejalan dengan konsep literasi keuangan syariah. Dengan memahami dan mengikuti ajaran-ajaran Al-Quran, umat Muslim diharapkan dapat mencapai keberkahan dan keberuntungan dalam kehidupan finansial mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akbar dkk yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja usaha yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan.<sup>65</sup> Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Chica Febrian Syaputri dan Riyan Pradesyah tahun 2023 yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.<sup>66</sup> Sedangkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Adapun hal-hal yang membedakan hasil penelitian tersebut diantaranya adalah adanya perbedaan ukuran sampel.

---

<sup>65</sup> Muhammad Akbar and Abd Wahab, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar)', *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2021), 25–39.

<sup>66</sup> Chica Febrian Syaputri and Riyan Pradesyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Halal Kota Medan)', *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 4.2 (2023), 151–164.

6. Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan terhadap *Financial Behavior*

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan terhadap *Financial Behavior*. Variabel bebas (X) yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu variabel *Intellectual Capital* (X<sub>1</sub>) dibanding variabel Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>). Temuan penelitian ini sejalan dengan prinsip RBV yang menekankan pentingnya mengelola sumber daya strategis (*intellectual capital* dan literasi keuangan syariah) untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam hal ini *financial behavior* UMKM yang baik sesuai syariah.

Optimalisasi pengelolaan kedua sumber daya ini akan semakin meningkatkan keunggulan UMKM syariah, dan akuntansi syariah menjadi cerminan dari pengaruh *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah terhadap *financial behavior* UMKM yang Islami. Semakin baik pengelolaan kedua sumber daya tersebut, semakin optimal penerapan akuntansi syariah dalam *financial behavior* UMKM.

Dengan demikian, akuntansi syariah menjadi perwujudan dari pengaruh *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah terhadap *financial behavior* UMKM yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penerapan akuntansi syariah akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan UMKM terhadap syariah.

a) Prinsip Pertanggung Jawaban

Konsep yang sangat dikenal di kalangan masyarakat Muslim adalah tanggung jawab yang selalu terkait dengan prinsip amanah. Bagi umat Islam, amanah adalah hasil dari hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta, mulai dari awal penciptaan hingga kembali kepada-Nya, karena Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah (pengelola) di bumi ini, dan inti dari kepemimpinan itu adalah mematuhi dan menjalankan

amanah. Dalam konteks bisnis dan akuntansi, implikasinya adalah bahwa setiap individu yang terlibat dalam kegiatan bisnis harus bertanggung jawab atas apa yang dipercayakan kepadanya dan tindakan yang diambilnya terhadap pihak-pihak yang terlibat, yang sering kali tercermin dalam bentuk laporan keuangan.

Prinsip pertanggungjawaban didasarkan pada salah satu ayat Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Muddaththir (74) : 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Terjemahnya:

Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya (Q.S. Al-Muddaththir (74) ayat 38).<sup>67</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa stiap perbuatan yang dilakukan pertanggungjawaban sebenar-benarnya sebagaimana seorang pemimpin yang baik ketika mampu mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan.

Prinsip pertanggungjawaban merupakan bagian integral dari Akuntansi Syariah sebagai wujud implementasi ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Konsep ini menegaskan pentingnya setiap individu untuk bertanggung jawab atas tindakannya. Dalam konteks ini, setiap transaksi yang dilakukan oleh seorang pengusaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara konkret melalui penyusunan laporan keuangan atau akuntansi.

#### b) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan bukan hanya merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang melekat dalam diri setiap individu. Dalam konteks penerapan dalam bidang akuntansi, keadilan memiliki dua dimensi. Pertama, itu terkait dengan praktik moral, terutama kejujuran, yang memegang peran dominan.

<sup>67</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 177.

Tanpa kejujuran, informasi akuntansi yang disajikan dapat menyesatkan dan merugikan masyarakat serta pihak-pihak eksternal perusahaan. Kedua, konsep keadilan ini lebih mendasar dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai etika dan moral.

Prinsip keadilan didasarkan pada salah satu ayat dal Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nahl (16): 90 yang berbunyi:

نَ اللَّهُ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S.An-Nahl (16) ayat 90).<sup>68</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang berbuat adil kepada setiap manusia dan jadilah pemimpin yang dapat berlaku adil dan menebar kebaikan kepada seluruh masyarakat sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an.

Pada hakikatnya pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya, berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga *customer* merasa tidak terabaikan dengan komplain atau keluhan yang dialaminya. Prinsip keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara kewajiban dan hak-hak. Dimana keadilan terletak keseimbangan antara menuntut hak dan menjalankan kewajiban atau dalam arti lain keadilan ialah keadaan dimana setiap orang memperoleh perlakuan yang sama yang tidak diukur dari golongan apapun. Perusahaan dalam menerapkan prinsip keadilan untuk tercapainya keadilan bagi

<sup>56</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 277.

seluruh pelanggan yang tidak terlepas dari tanggungjawab dan kebutuhan yang menjadi hak dari suatu pelanggan tanpa mendahulukan hak dan golongan pribadi.

c) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran dalam akuntansi ini jika dilakukan dengan baik maka akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.<sup>69</sup> Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah yang tertulis dalam Al-Qur'an surah Al-Anfal (8) : 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan rasulnya (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui (Q.S. Al-Anfal (8) ayat 27).<sup>70</sup>

Pesan dari ayat tersebut di atas adalah tentang pentingnya menjaga kepercayaan, integritas, dan amanah dalam hubungan dengan Allah, Rasul-Nya, dan sesama manusia. Ayat ini menekankan agar orang-orang yang beriman tidak melakukan pengkhianatan terhadap Allah dan Rasul-Nya, serta menjaga amanat-amanat yang dipercayakan kepada mereka. Hal ini mencakup segala bentuk kepercayaan dan tanggung jawab, baik dalam hubungan pribadi, sosial, maupun keagamaan. Menjaga amanah merupakan bagian penting dari kesucian moral dan integritas individu, serta merupakan tuntutan dari iman yang kuat.

<sup>69</sup> Amanita Novi Yushita, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6.1 (2017), 11–26. h. 21-22

<sup>70</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 180

Ayat tersebut mencerminkan nilai-nilai etika dan integritas yang menjadi landasan penting dalam prinsip-prinsip akuntansi syariah. Pesan ayat menegaskan bahwa sebagai individu yang beriman, menjaga kepercayaan dan amanah dalam segala aspek kehidupan, termasuk pengelolaan keuangan, merupakan kewajiban yang tidak dapat diabaikan. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang menekankan pentingnya transparansi, kejujuran, dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip moral Islam dalam setiap transaksi keuangan. Dengan menjaga integritas dan menghindari pengkhianatan terhadap amanah, individu dapat memastikan bahwa keuangan mereka dikelola dengan benar, tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan kezaliman. Oleh karena itu, ayat tersebut memberikan panduan moral yang kuat bagi praktisi akuntansi syariah untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam konteks pengelolaan keuangan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hasil ini telah menjawab rumusan masalah pertama yakni apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare, maka **H<sub>1</sub> diterima**.
2. Secara parsial, Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hasil ini telah menjawab rumusan masalah kedua yakni apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare, maka **H<sub>2</sub> diterima**.
3. Secara simultan, *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah dengan *Financial Behavior*. Hasil ini telah menjawab rumusan masalah ketiga yakni apakah *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare maka, **H<sub>3</sub> diterima**.

#### B. Saran

Saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pelaku UMKM Kota Parepare

UMKM di Kota Parepare berjumlah sangat banyak yakni 16.370 UMKM yang bergerak diberbagai bidang produksi, jasa, industri kuliner, *fashion*, kerajinan tangan, dan lain sebagainya sehingga akan selalu terjadi persaingan antar UMKM. Maka dari itu penting bagi UMKM untuk terus belajar dan berkembang dengan berbagai cara seperti fokus pada keunggulan

usaha yang dimiliki serta tetap menjaga baik hubungan dengan konsumen atau pelanggan.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih bersifat terbatas dan diharapkan agar peneliti selanjutnya lebih membahas secara detail terkait *intellectual capital*, literasi keuangan syariah, serta *financial behavior*.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih sangat lemah dan terbatas yang dipengaruhi beberapa faktor berikut:

- a) Pemilihan model penelitian dan indikator variabel yang kurang akurat serta terbatasnya dan minimnya teori yang dijelaskan dalam penelitian ini.
- b) Responden pada penelitian ini kurang memahami instrumen penelitian (kuesioner) sehingga mempengaruhi jawaban yang diberikan.
- c) Responden pada penelitian ini sedikit tidak jujur dalam memberikan jawaban sehingga mempengaruhi jawaban yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- A. Abbas and A.A Frihatni, 'Gender Diversity and Firm Performances Suffering from Financial Distress: Evidence from Indonesia', *Journal of Capital Markets Studies*, Vol. 7 No. (2023)
- Aji, Esa Mukti, Alfida Aziz, and Wahyudi Wahyudi, 'Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Pagedangan Tangerang', in *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2020, 1, 75–89
- Akbar, Muhammad Akbar, and Abd Wahab, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar)', *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2021), 25–39
- Akuba, Alfin, and Hasmirati Hasmirati, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo', *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9.1 (2021), 66–74
- Andrew L. Friedman, Samantha Miles, *Stakeholders Theory and Practice* (Oxford University Press Inc., New York, 2006)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, ed. by Wiwit Kurniawan (CV. Pena Persada, 2021)
- Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021)
- Dkk, Andi Asari, *Literasi Keuangan* (Madza Media, 2023)
- Dr. Fenti Hikmawati, M.Si, *Metodolgi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020)
- Farma, Junia, 'Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

*Ekonomi Islam*, 4.2 (2022), 125–38

Frihatni, Andi Ayu, Irmayanti Sudirman, and Frencky Mandacan, ‘Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja UMKM Dan Strategi Bisnisnya: Studi Kasus UMKM Irrenuang Parepare Di Indonesia’, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22.2 (2022), 759–63

Grohman, Antonia, ‘Childhood Roots of Financial Literacy’, 2015

Harahap, Yosua Triawan, Alfida Aziz, and Dewi Cahyani, ‘Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8.3 (2020), 225–38

Hermawan, Sigit, Reny Octavia, and Eny Maryanti, *Intellectual Capital Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage: Bukti Dari Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia*, Pertama (Sidoarjo: Indonesia Pustaka, 2020)

Keuangan, Otoritas Jasa, ‘OJK Dorong Pengembangan UMKM Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional’

———, ‘Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022’

Muhammad Kamal Zubair, Dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, ed. by Rahmawati (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)

Muhson, Ali, ‘Teknik Analisis Kuantitatif’, *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 2006, 183–96

Mundir, Mundir, ‘Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif’ (STAIN Jember Press, 2013)

Nuryaman, N, ‘The Influence of Intellectual Capital on the Firm’s Value with the Financial Performance as Intervening Variable’, *Procedia–Social and Behavioral Sciences*, 211 (2015), 292–98

Parepare, Dinas Perdagangan Kota, ‘Data Jumlah UMKM Kota Parepare Tahun 2022’

Pemerintah Pusat, ‘Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah’, 2021

———, ‘Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil,

- Dan Menengah', 2008
- Penrose, Edith Tilton, *The Theory of the Growth of the Firm* (Oxford university press, 2009)
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, CV, 2006)
- Purnamasari, Rini, and Ahmad Abbas, 'Kehidupan Keuangan Keluarga Muslim', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.2 (2022), 345–67
- R. Edward Freeman, *Strategic Management: A Stakeholde Approach* (Cambridge University Press, New York, 1984)
- Ramadhan, Ety Sri Wahyuni dan Faris, *Manajemen Keuangan Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital*, ed. by Imron Gani (CV. Tunga Esti, 2022)
- Ramadhan, Muhammad Azhari, and Gagan Ganjar Resmi, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata Di Kambang Iwak (KI) Palembang', *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3.2 (2020), 77–86
- RI, Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru*, As-Syura : (Surabaya: Mekar Surabaya), 2019)
- Ritonga, Aspan, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau', *An Nadwah*, 26.2 (2021), 63–81
- Sadalia, Isfenti, and Novi Andrani Butar-Butar, 'Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi', 2016
- Seri Suriani, *Financial Behavior*, ed. by Suginam and Vina Winda Sari (Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Siagian, Ade Onny, and Natal Indra, 'Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4.12 (2019), 17–35
- Sujarweni, V Wiratna, 'Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi' (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015)

- Surepno, Surepno, and Siti Halimatus Sa'diyah, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Umkm Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Jepara', *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4.1 (2022), 145–62
- Suwignyo Widagdo, Emy Kholifah Rachmaningsih, Yuniorita Indah Handayani, *Resource Based View Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas Dan Sumber Daya*, ed. by Cakti Inra Gunawan (Jember: Mandala Press, 2019)
- Syaputri, Chica Febrian, and Riyan Pradesyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Halal Kota Medan)', *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 4.2 (2023), 151–64
- Ulfyana, Tri, 'Analisi Penerapan Dan Pemahaman Prinsip Bisnis Syariah Bagi UMKM Di Kota BauBau', *JISEF: Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1.01 Mei (2022), 29–36
- Ulum, Ihyaul, *Intellectual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, Dan Kinerja Organisasi)* (Malang: UMM Press, 2016)
- Yuliara, I Made, 'Regresi Linier Berganda', *Denpasar: Universitas Udayana*, 2016
- Yuningsih, *Perilaku Keuangan Berinvestasi* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020)
- Yushita, Amanita Novi, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6.1 (2017), 11–26
- Zahra, Qiny Shonia Az, and Elis Nurhasanah, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM Di Tasikmalaya', *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 7.1 (2023), 186–95



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## SK PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5016/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023 16 Agustus 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.** (Pembimbing Utama)  
**2. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Ainun Tamara  
 NIM. : 2020203862202011  
 Prodi. : Akuntansi Syariah

Tanggal **12 Juni 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH INTELECTUAL CAPITAL DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
 TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOUR PELAKU USAHA UMKM KOTA PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

## SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1066/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2024 26 Maret 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AINUN TAMARA  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE , 14 Maret 2003  
NIM : 2020203862202011  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. PETTA ODDO, KELURAHAN WATANG SOREANG, KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA UMKM KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

# SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

SRN IP0000178



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpptsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 178/IP/DPM-PTSP/3/2024**

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **AINUN TAMARA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. PETTA ODDO PAREPARE**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA UMKM KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SE KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **28 Maret 2024 s.d 30 April 2024**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **01 April 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19741013 200604 2 019

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



## SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS TENAGA KERJA  
Jln. Jend Sudirman No.61 Telp. (0421) 21559 Fax. (0421) 23517  
Email [disnaker@pareparekota.go.id](mailto:disnaker@pareparekota.go.id)  
P A R E P A R E 9 1 1 2 2

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 171 / Disnaker

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BASUKI BUSRAH, SE., M.Si  
Nip : 19750206 200312 1 012  
Jabatan : Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare  
Instansi : Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama : AINUN TAMARA  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Alamat : Jl. Petta Oddo Parepare

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul penelitian "**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA UMKM KOTA PAREPARE**" yang dilaksanakan tanggal 12 Januari 2024 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 Mei 2024  
PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE  
DINAS TENAGA KERJA  
BASUKI BUSRAH, SE.M.Si  
Pembina Muda / IV.b  
NIP.19750206 200312 1 012

## KUESIONER PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ainun Tamara  
NIM : 2020203862202011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan penulisan (skripsi) pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, maka saya:

Nama : Ainun Tamara

Nim : 2020203862202011

Judul : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behavior* Pada UMKM Kota Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, maka saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Parepare,.....2024

Hormat Saya

AINUN TAMARA

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Berikan tanda checklist (✓) pada pertanyaan pilihan.

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Umur : ..... tahun
4. Pendidikan Terakhir :  SD/MI  SMP/MTs  SMA/SMK/MA  
 D3  D4/S1  S2  
 S3
5. Nama Usaha : .....
6. Lama Usaha :  <5 tahun  5-10 tahun  11-15 tahun  
 16-20 tahun  >20 tahun

**II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Mohon untuk dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya setiap pernyataan agar tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Mohon untuk memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fakta/keadaan yang sebenarnya.
3. Petunjuk Pengisian Kuesioner
  - a. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda benar dan sesuai kemudian berikan tanda checklist (✓).
  - b. Keterangan atas jawaban dari pernyataan kuesioner adalah:
    - STS : Sangat Tidak Setuju (Skor = 1)
    - TS : Tidak Setuju (Skor = 2)
    - N : Netral (Skor = 3)
    - S : Setuju (Skor = 4)
    - SS : Sangat Setuju (Skor = 5)

**III. PERNYATAAN KUESIONER**

<i>Intellectual Capital</i>		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait pekerjaan atau usaha saya					
2.	Saya memiliki kreativitas dan inovatif dalam mengembangkan produk usaha saya.					
3.	Saya memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien					
4.	Usaha saya selalu menerapkan ide-ide baru untuk mengembangkan produk					
5.	Usaha saya memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang kinerja usaha					

6.	Usaha saya memiliki budaya kerja dalam melaksanakan setiap aktivitas pekerjaan					
7.	Para pelanggan tetap memilih produk dari usaha saya di antara banyak pesaing dengan produk sejenis					
8.	Para pelanggan menunjukkan sikap loyal dan melakukan pembelian berulang kali					
9.	Usaha saya memiliki reputasi yang baik di kalangan pelanggan, mitra dan komunitas bisnis.					
Sumber: Ihyaul Ulum (2016)						

Literasi Keuangan Syariah		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ayat dan hadits yang mengatur keuangan dalam Islam					
2.	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ayat dan hadits larangan riba, maysir, dan gharar					
3.	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah dalam Islam					
4.	Saya dapat membedakan antara keuangan konvensional dan keuangan syariah					
5.	Saya dapat melakukan transaksi keuangan dengan jujur, bertanggung jawab, menghindari riba, spekulasi, dan penimbunan.					
6.	Saya dapat mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
7.	Saya yakin bahwa mengikuti prinsip-prinsip keuangan syariah akan membawa keberkahan dalam keuangan usaha saya					
8.	Saya yakin bahwa menggunakan produk keuangan syariah akan memberikan manfaat jangka panjang bagi keuangan usaha saya					
9.	Saya yakin bahwa menghindari riba, maysir, dan gharar akan membantu saya dari resiko keuangan yang tidak diinginkan					
Sumber: Andi Asari dkk (2023)						

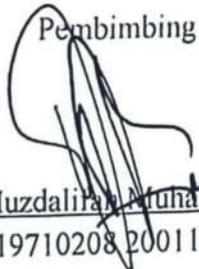
<i>Financial Behavior</i>		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya secara rutin mencatat dan memantau keuangan usaha saya					
2.	Saya memiliki anggaran keuangan usaha yang terperinci untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran usaha saya					
3.	Saya memiliki akun rekening khusus untuk usaha saya agar kekayaan usaha saya tidak tercampur dengan kekayaan pribadi saya					
4.	Saya selalu membayar hutang usaha saya dengan tepat waktu					
5.	Saya selalu mencatat dan memantau hutang usaha saya					
6.	Saya selalu menyesuaikan jumlah hutang usaha saya dengan kemampuan membayar					
7.	Saya selalu menyisihkan uang hasil keuntungan usaha saya untuk ditabung					
8.	Saya selalu menyisihkan uang untuk dijadikan dana darurat ketika terjadi hal yang tidak diinginkan dalam usaha saya					
9.	Saya selalu menabung untuk keperluan jangka panjang usaha saya					
10.	Saya yakin dan percaya bahwa melakukan investasi adalah cara yang baik untuk mengembangkan kekayaan usaha saya					
11.	Saya selalu mempertimbangkan resiko sebelum melakukan investasi					
12.	Saya memiliki tujuan investasi yang jelas dan spesifik					
Sumber : Etty Sry Wahyuni dan Faris Ramadhan (2022)						

Parepare,.....2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA, ACPA.  
NIDN. 2003029203

## JAWABAN RESPONDEN

NO	<i>Intellectual Capital (X<sub>1</sub>)</i>									TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	35
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
6	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
7	4	5	5	4	4	3	3	5	5	38
8	3	3	5	3	5	3	3	5	5	35
9	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
10	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31
11	3	4	4	4	4	3	4	3	3	32
12	4	4	4	2	4	4	2	5	5	34
13	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
14	5	5	5	5	4	4	5	4	4	41
15	5	4	5	3	4	4	3	4	4	36
16	4	4	4	4	4	4	3	5	4	36
17	5	4	3	3	4	4	4	5	4	36
18	4	3	4	4	3	3	2	3	4	30
19	4	3	4	3	4	4	3	4	5	34
20	5	4	4	4	4	4	4	4	3	36
21	3	4	4	4	4	4	4	5	5	37
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
25	5	4	4	4	5	5	1	3	4	35
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
27	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
28	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
29	5	5	5	4	3	4	5	3	5	39
30	5	5	4	5	5	5	4	4	3	40
31	4	3	5	3	5	5	3	4	4	36
32	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
33	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
34	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43

35	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
36	5	4	5	4	5	3	4	5	5	40
37	5	5	3	3	4	3	4	4	4	35
38	4	4	3	3	5	5	5	4	4	37
39	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36
40	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
41	3	3	3	4	5	5	4	4	3	34
42	3	3	4	5	5	5	4	4	4	37
43	5	4	5	3	5	4	4	5	2	37
44	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40
45	4	3	4	4	5	5	3	4	4	36
46	5	4	5	3	5	5	4	4	4	39
47	4	4	4	3	5	4	3	3	3	33
48	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
49	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
50	4	4	5	5	3	4	5	4	5	39
51	5	4	4	3	4	3	4	4	3	34
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36
54	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
55	4	4	4	4	5	4	3	4	3	35
56	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
57	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	4	4	4	4	4	4	5	5	3	37
60	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
61	5	4	5	4	3	4	5	4	5	39
62	4	3	3	3	4	3	4	5	5	34
63	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41
64	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
65	4	4	4	3	4	3	3	3	3	31
66	5	4	4	4	5	4	4	4	3	37
67	5	5	5	4	5	4	5	5	3	41
68	5	4	4	4	5	4	4	3	3	36
69	5	4	4	4	3	3	4	4	3	34
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
71	5	4	4	3	5	5	5	4	4	39
72	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
73	5	4	4	4	4	4	4	4	3	36

74	5	4	4	3	4	3	4	4	3	34
75	4	4	4	3	4	3	5	4	3	34
76	4	4	4	3	5	4	3	3	3	33
77	5	4	5	3	5	4	4	5	2	37
78	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
79	4	4	5	4	4	5	3	4	3	36
80	5	4	5	4	5	5	5	5	4	42
81	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
82	5	4	5	4	5	5	4	4	4	40
83	4	4	4	3	5	5	5	5	4	39
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
85	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
86	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36
87	5	4	5	3	5	5	4	4	4	39
88	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36
89	5	4	5	3	5	5	4	4	4	39
90	5	4	4	4	4	4	4	4	3	36
91	5	4	4	3	4	3	4	4	3	34
92	5	4	5	3	5	5	4	4	4	39
93	4	4	4	2	4	4	2	5	5	34
94	5	5	3	3	4	3	4	4	4	35
95	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36
96	5	4	4	4	4	4	3	3	3	34
97	3	4	4	4	4	3	4	3	3	32
98	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
99	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
100	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
TOTAL										3736

Variabel $X_1$	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	SS
<i>Intellectual Capital (<math>X_1</math>)</i>	Item 1	48	46	6	0	0
	Item 2	19	67	14	0	0
	Item 3	35	56	9	0	0
	Item 4	19	50	29	2	0
	Item 5	45	45	10	0	0
	Item 6	39	43	18	0	0
	Item 7	29	44	23	3	1
	Item 8	33	55	12	0	0
	Item 9	33	39	26	2	0

NO	Literasi Keuangan Syariah (X <sub>2</sub> )									TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	30
4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	38
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
7	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
8	3	3	3	3	5	4	5	3	5	34
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	3	3	4	4	4	3	4	3	4	32
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
14	4	4	5	5	4	5	5	5	5	42
15	1	4	4	4	5	4	5	5	5	37
16	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
17	3	4	4	4	4	3	5	5	5	37
18	3	3	3	3	4	3	3	3	5	30
19	4	4	4	3	4	4	5	5	5	38
20	3	3	3	3	3	3	3	4	5	30
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
24	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
25	5	4	5	5	3	5	5	4	4	40
26	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41
27	4	5	4	4	4	4	5	5	4	39
28	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
29	3	5	5	5	5	5	3	3	5	39
30	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
34	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44

35	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
36	4	4	5	4	5	4	5	3	3	37
37	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
38	3	3	4	4	3	3	5	4	3	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	4	4	5	3	5	4	4	4	5	38
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
42	3	3	3	3	4	4	5	4	5	34
43	4	4	4	3	5	3	3	3	3	32
44	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
45	4	4	5	3	5	4	5	4	5	39
46	3	4	4	5	5	5	5	5	5	41
47	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
48	3	4	4	4	4	4	5	4	4	36
49	3	4	4	4	4	4	4	4	5	36
50	3	4	3	4	4	2	4	4	4	32
51	3	3	3	3	5	4	4	4	4	33
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
54	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32
55	3	3	4	3	5	4	5	5	5	37
56	3	3	4	5	5	5	5	4	4	38
57	4	5	5	4	4	5	5	5	5	42
58	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
59	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
60	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	4	5	5	3	4	3	4	3	5	36
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
64	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
65	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
67	3	4	4	3	5	5	5	5	5	39
68	3	3	3	3	5	4	4	4	4	33
69	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
70	4	4	4	5	5	5	5	4	3	39
71	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42

72	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
73	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
74	3	3	3	3	5	4	4	4	4	33
75	3	4	4	3	4	3	5	4	4	34
76	3	3	3	3	5	4	4	4	4	33
77	3	3	3	5	3	4	4	4	4	33
78	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
79	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
80	5	5	4	3	3	4	4	4	4	36
81	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
82	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41
83	3	4	3	4	4	2	4	4	4	32
84	4	5	4	4	4	4	5	5	4	39
85	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
86	3	3	3	3	4	3	3	3	5	30
87	3	3	3	3	5	3	4	4	5	33
88	3	3	4	3	5	4	5	5	5	37
89	4	4	4	4	4	3	5	5	5	38
90	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
91	3	4	4	2	5	4	4	4	4	34
92	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
93	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
94	3	3	3	5	3	4	4	4	4	33
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
96	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36
97	4	4	4	3	4	4	4	5	5	37
98	3	4	4	5	5	5	5	5	5	41
99	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
100	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
TOTAL										3694

Variabel X <sub>2</sub>	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	SS
Literasi Keuangan Syariah (X <sub>2</sub> )	Item 1	13	48	38	0	1
	Item 2	18	59	22	1	0
	Item 3	20	62	18	0	0
	Item 4	23	43	32	2	0
	Item 5	43	48	9	0	0

	Item 6	30	50	18	2	0
	Item 7	49	42	9	0	0
	Item 8	36	49	15	0	0
	Item 9	46	44	10	0	0

NO	<i>Financial Behavior (X<sub>2</sub>)</i>												TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	43
4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	48
5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	42
6	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
7	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	49
8	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	52
9	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	54
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44
11	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	45
12	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
13	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
14	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	48
15	3	3	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
16	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	45
17	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	46
18	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
19	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	54
20	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54
21	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	42
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
23	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	53
24	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
25	5	4	3	4	1	4	5	5	4	5	4	4	48
26	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
27	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	52
28	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
29	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	51

30	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	51
31	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	56
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	51
33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
34	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	55
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	55
37	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	39
38	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	3	4	51
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	56
41	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	50
42	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	41
43	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	52
44	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	43
45	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	53
46	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	56
47	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
48	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	46
49	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
50	4	4	3	4	5	2	4	5	5	4	5	4	49
51	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
53	3	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	3	46
54	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	45
55	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	49
56	5	5	4	5	5	5	4	3	5	2	5	2	50
57	5	3	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	49
58	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
59	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	49
60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
61	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	53
62	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	46
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	56
65	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	41
66	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	43

67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	3	3	2	5	4	4	5	5	5	5	4	3	48
70	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	53
71	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	3	50
72	5	3	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	49
73	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	54
74	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
75	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	46
76	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	46
77	3	3	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
78	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
79	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	53
80	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
81	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	50
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
83	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
84	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	55
85	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	49
86	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	43
87	3	4	1	4	4	3	5	5	5	4	4	4	46
88	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
89	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	51
90	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	51
91	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	53
92	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	51
93	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
94	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	52
95	5	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	46
96	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	3	3	50
97	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	52
98	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	48
99	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	52
100	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
TOTAL													5003

Variabel Y	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	SS
Financial Behavior (Y)	Item 1	46	38	16	0	0
	Item 2	35	45	20	0	0
	Item 3	17	36	35	8	4
	Item 4	35	46	18	0	1
	Item 5	31	54	13	0	2
	Item 6	41	42	16	1	0
	Item 7	48	47	5	0	0
	Item 8	54	40	5	1	0
	Item 9	53	42	4	1	0
	Item 10	38	49	12	1	0
	Item 11	38	45	15	2	0
	Item 12	21	52	24	4	1



## HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN

		Correlations									
		IC01	IC02	IC03	IC04	IC05	IC06	IC07	IC08	IC09	ICTOTAL
IC01	Pearson	1	.490*	.355*	.110	.160	.141	.296*	.109	.015	.469**
	Correlation		*	*				*			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.276	.112	.161	.003	.281	.882	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IC02	Pearson	.490*	1	.335*	.468*	.220*	.192	.351*	.136	.168	.605**
	Correlation	*		*	*			*			
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.028	.056	.000	.178	.095	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IC03	Pearson	.355*	.335*	1	.326*	.323*	.329*	.284*	.297*	.265*	.640**
	Correlation	*	*		*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.001	.001	.004	.003	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IC04	Pearson	.110	.468*	.326*	1	.185	.374*	.392*	.105	.290*	.626**
	Correlation		*	*			*	*		*	
	Sig. (2-tailed)	.276	.000	.001		.065	.000	.000	.296	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IC05	Pearson	.160	.220*	.323*	.185	1	.541*	.162	.280*	.074	.538**
	Correlation		*	*			*		*		
	Sig. (2-tailed)	.112	.028	.001	.065		.000	.107	.005	.465	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IC06	Pearson	.141	.192	.329*	.374*	.541*	1	.220*	.208*	.276*	.624**
	Correlation			*	*	*		*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.161	.056	.001	.000	.000		.028	.038	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IC07	Pearson	.296*	.351*	.284*	.392*	.162	.220*	1	.398*	.288*	.666**
	Correlation	*	*	*	*				*	*	
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.004	.000	.107	.028		.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IC08	Pearson	.109	.136	.297*	.105	.280*	.208*	.398*	1	.448*	.566**
	Correlation			*		*	*	*		*	
	Sig. (2-tailed)	.281	.178	.003	.296	.005	.038	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

IC09	Pearson	.015	.168	.265*	.290*	.074	.276*	.288*	.448*	1	.565**
	Correlation			*	*		*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.882	.095	.008	.003	.465	.005	.004	.000		.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IC TOTAL	Pearson	.469*	.605*	.640*	.626*	.538*	.624*	.666*	.566*	.565*	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations										
		LKS	LKS	LKS	LKS	LKS	LKS	LKS	LKS	LKS	LKS	LKSTOTAL
		01	02	03	04	05	06	07	08	09		
LKS01	Pearson	1	.552*	.529*	.289*	.077	.395*	.218*	.241*	-.019	.548**	
	Correlation		*	*	*		*	*	*			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.449	.000	.029	.016	.848	.000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
LKS02	Pearson	.552*	1	.715*	.449*	.263*	.457*	.383*	.427*	.234*	.735**	
	Correlation	*		*	*	*	*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.008	.000	.000	.000	.019	.000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
LKS03	Pearson	.529*	.715*	1	.441*	.314*	.520*	.431*	.347*	.279*	.747**	
	Correlation	*	*		*	*	*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.005	.000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
LKS04	Pearson	.289*	.449*	.441*	1	.189	.498*	.378*	.369*	.208*	.646**	
	Correlation	*	*	*			*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.059	.000	.000	.000	.038	.000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
LKS05	Pearson	.077	.263*	.314*	.189	1	.492*	.446*	.365*	.378*	.568**	
	Correlation		*	*			*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.449	.008	.001	.059		.000	.000	.000	.000	.000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

LKS06	Pearson	.395*	.457*	.520*	.498*	.492*	1	.535*	.538*	.371*	.797**
	Correlation	*	*	*	*	*		*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS07	Pearson	.218*	.383*	.431*	.378*	.446*	.535*	1	.714*	.414*	.737**
	Correlation		*	*	*	*	*		*	*	
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS08	Pearson	.241*	.427*	.347*	.369*	.365*	.538*	.714*	1	.568*	.749**
	Correlation		*	*	*	*	*	*		*	*
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS09	Pearson	-.019	.234*	.279*	.208*	.378*	.371*	.414*	.568*	1	.555**
	Correlation			*	*	*	*	*	*		*
	Sig. (2-tailed)	.848	.019	.005	.038	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS TOTAL	Pearson	.548*	.735*	.747*	.646*	.568*	.797*	.737*	.749*	.555*	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		FB 01	FB 02	FB0 3	FB 04	FB 05	FB 06	FB 07	FB 08	FB 09	FB 10	FB 11	FB 12	FBTO TAL
FB01	Pearson	1	.539*	.094	.103	.201*	.186	.236*	.249*	.233*	.173	.224*	.288*	.538**
	Correlation		*										*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.352	.309	.045	.064	.018	.012	.020	.084	.025	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB02	Pearson	.539*	1	.276*	.194	.269*	.176	.388*	.275*	.238*	.116	.364*	.206*	.617**
	Correlation	*		*		*		*	*	*		*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.054	.007	.080	.000	.006	.017	.250	.000	.039	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB03	Pearson	.094	.276*	1	-.033	.136	.237*	-.107	-.093	-.112	-.023	-.085	-.050	.255*
	Correlation		*				*							*
	Sig. (2-tailed)	.352	.006		.743	.177	.018	.292	.357	.269	.824	.399	.622	.010

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB04	Pearson Correlation	.103	.194	-.033	1	.436*	.463*	.197*	.086	.068	.132	.227*	.009	.508**
	Sig. (2-tailed)	.309	.054	.743		.000	.000	.049	.393	.503	.190	.023	.926	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB05	Pearson Correlation	.201*	.269*	.136	.436*	1	.572*	.193	.065	.128	.069	.101	.074	.491**
	Sig. (2-tailed)	.045	.007	.177	.000		.000	.054	.520	.203	.498	.319	.462	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB06	Pearson Correlation	.186	.176	.237*	.463*	.572*	1	.276*	.062	.021	.053	.179	.154	.503**
	Sig. (2-tailed)	.064	.080	.018	.000	.000		.005	.540	.839	.600	.074	.125	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB07	Pearson Correlation	.236*	.388*	-.107	.197*	.193	.276*	1	.595*	.501*	.492*	.516*	.390*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.292	.049	.054	.005		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB08	Pearson Correlation	.249*	.275*	-.093	.086	.065	.062	.595*	1	.675*	.511*	.367*	.362*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.012	.006	.357	.393	.520	.540	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB09	Pearson Correlation	.233*	.238*	-.112	.068	.128	.021	.501*	.675*	1	.433*	.418*	.288*	.518**
	Sig. (2-tailed)	.020	.017	.269	.503	.203	.839	.000	.000		.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB10	Pearson Correlation	.173	.116	-.023	.132	.069	.053	.492*	.511*	.433*	1	.597*	.552*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.084	.250	.824	.190	.498	.600	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB11	Pearson Correlation	.224*	.364*	-.085	.227*	.101	.179	.516*	.367*	.418*	.597*	1	.641*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.399	.023	.319	.074	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB12	Pearson Correlation	.288*	.206*	-.050	.009	.074	.154	.390*	.362*	.288*	.552*	.641*	1	.567**
	Sig. (2-tailed)	.004	.039	.622	.926	.462	.125	.000	.000	.004	.000	.000		.000

N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FB	Pearson	.538*	.617*	.255*	.508*	.491*	.503*	.636*	.558*	.518*	.613*	.670*	.567*	1
TOTAL	Correlation	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

	Cronbach's		
	Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized		
Alpha	Items	N of Items	
	.762	.766	9

**Reliability Statistics**

	Cronbach's		
	Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized		
Alpha	Items	N of Items	
	.850	.851	9

**Reliability Statistics**

	Cronbach's		
	Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized		
Alpha	Items	N of Items	
	.773	.793	12

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.548	2.623		.972	.334
Intellectual Capital	.045	.071	.072	.636	.526
Literasi Keuangan Syariah	-.029	.063	-.052	-.456	.650

a. Dependent Variable: Abs\_RES

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19.995	4.490		4.453	.000		
Intellectual Capital	.441	.122	.341	3.628	.000	.793	1.261
Literasi Keuangan Syariah	.371	.108	.324	3.448	.001	.793	1.261

a. Dependent Variable: Financial Behavior

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94019036
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.051
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## HASIL UJI HIPOTESIS

### One-Sample Test

Test Value = 83

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Intellectual Capital	-123.546	99	.000	-45.64000	-46.370	-44.9070

### One-Sample Test

Test Value = 82

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Literasi Keuangan Syariah	-107.928	99	.000	-45.06000	-45.8884	-44.2316

### One-Sample Test

Test Value = 83

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Financial Behavior	-69.163	99	.000	-32.94000	-33.8850	-31.9950

### Correlations

		Intellectual Capital	Literasi Keuangan Syariah	Financial Behavior
Intellectual Capital	Pearson Correlation	1	.455**	.488**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	.455**	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100

Financial Behavior	Pearson Correlation	.488**	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.995	4.490		4.453	.000
Intellectual Capital	.441	.122	.341	3.628	.000
Literasi Keuangan Syariah	.371	.108	.324	3.448	.001

a. Dependent Variable: Financial Behavior

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	728.405	2	364.203	22.985	.000 <sup>b</sup>
Residual	1536.985	97	15.845		
Total	2265.390	99			

a. Dependent Variable: Financial Behavior

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Intellectual Capital

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.995	4.490		4.453	.000
Intellectual Capital	.441	.122	.341	3.628	.000
Literasi Keuangan Syariah	.371	.108	.324	3.448	.001

a. Dependent Variable: Financial Behavior

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.322	.308	3.98060

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Intellectual Capital



## DOKUMENTASI





## BIODATA PENULIS



AINUN TAMARA, lahir pada Jumat, 14 Maret 2003 di Kota Parepare. Merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara dan berdomisili di Jl. Petta Oddo, Kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Memulai pendidikan Taman Kanak-kanak pada usia 4 tahun di TK Tridaya dan melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SDN 42 Kota Parepare pada tahun 2008 sampai tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan pada Agustus 2014 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Parepare dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya, pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Model Parepare dan selesai pada tahun 2020 hingga akhirnya menempuh pendidikan pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Boiya, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang selama kurang lebih 40 hari dan Praktik Pengalaman Lapangan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Barru selama satu bulan. Hingga akhirnya melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Syariah terhadap *Financial Behavior* pada UMKM Kota Parepare”.